

**Andalas Flying  
Robot Generation**

Pionir Pesawat Tanpa Awak  
di Sumatera

**Dari Padang  
Untuk Indonesia**

MBKM Membangun Desa UNAND  
Beri Solusi Pakan Ternak di  
Kalimantan Tengah



**MAJALAH**  
**ANDALASIAN**

INOVASI UNTUK KEDJAJAAN BANGSA



# Jelajahi UNAND lewat media sosialmu!

Follow & subscribe **@unandofficial**





Prof. Dr. Yuliandri, S.H., M.H.

# SAMBUTAN REKTOR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera untuk Anda semua,

Puji syukur tercurahkan kepada Allah SWT. Berkat rahmat dan karunia-Nya, Universitas Andalas edisi pertama. Pada Majalah Andalasian edisi pertama, UNAND mengangkat tema yang sejalan dengan motto yang dimiliki UNAND yaitu Inovasi untuk Kedjajaan Bangsa. Inovasi tidak dapat lahir dengan sendirinya, melainkan diperlukan dorongan dan lingkungan yang suportif. UNAND sebagai perguruan tinggi dan lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab dalam melahirkan Sumber Daya Manusia yang berintelektual dan kaya inovasi untuk kejayaan bangsa.

Sebagai wujud dalam pelaksanaan inovasi yang dilakukan, UNAND gencar melakukan peningkatan inovasi. Dalam Majalah Andalasian edisi pertama ini,

memuat berbagai inovasi yang telah dilakukan oleh UNAND, seperti Andalas Flying Robot Generation (AFRG) dan UNAND sebagai kampus PTN-BH pertama yang membentuk Satgas PPKS. Berbagai wujud inovasi tersebut secara perlahan diwujudkan oleh UNAND.

Langkah-langkah yang diambil oleh UNAND ini sedikitnya telah menunjukkan niat sesuai motto tersebut. UNAND telah berhasil melahirkan mahasiswa berprestasi di bidang akademik maupun di bidang non akademik. Selain itu, demi meningkatkan lulusan yang bergenerasi mutu, UNAND juga telah berhasil memiliki ilmuwan yang paling berpengaruh di Dunia, Profesor Hairul Abrar.

Semoga apa yang disajikan dalam Majalah Andalasian edisi pertama ini dapat memberikan motivasi dan suntikan semangat kepada pembaca, agar dapat berinovasi dengan caranya masing-masing.

Selamat Membaca.

# SALAM REDAKSI

Assalamualaikum wr. wb.

*"Inovasi membedakan antara pemimpin dan pengikut."*

Kutipan tersebut disampaikan Steve Jobs, tokoh inovasi penemu brand terkemuka dunia yang melegenda. Seperti itulah hendaknya inovasi dijadikan landasan untuk memotivasi setiap kita untuk bergerak selalu selangkah lebih maju dari yang lain.

Semangat tersebut yang dibangun Universitas Andalas dan disampaikan melalui Majalah Andalasian edisi pertama ini. Melalui beragam karya, usaha, kreatifitas, prestasi, hingga implementasi, Universitas Andalas terus berupaya melompat lebih tinggi lagi untuk mewujudkan niat mulia tercapainya kejayaan bangsa.



Dr. Ernita Arif, M.Si

Kami segenap tim redaksi menyampaikan rasa terima kasih, karena dukungan dan motivasi baik dari dalam maupun dari luar tim berhasil membuahkan hasil yang kami harapkan mampu menjadi pintu untuk melihat Universitas Andalas lebih dalam lagi.

Terima kasih. Wassalam.

# Susunan Redaksi Majalah Andalasian

## Pelindung

Prof. Dr. Yuliandri, S.H., M.H. (Rektor)

## Penanggung Jawab

Dr. Henmaidj, S.T.,M.Eng.Sc. (Sekretaris Universitas)

## Pemimpin Redaksi

Dr. Ernita Arif, M.Si  
(Kepala Kantor Humas, Protokol, dan Layanan Informasi Publik)

## Wakil Pemimpin Redaksi

Rina Kurnia, S.Kom | Benny Amir, S.Ak

## Redaktur Pelaksana

Fayra Asteriena Fazly  
Hanni Sativa Mujapasa, S.I.Kom

## Reporter

Tiara Juwita | Haura Hamidah | Sherly Oktariani |  
Bherly Apvy Panyalaian | Dufira Sabilla |  
Dea Ananda | Sri Rindiana Putri | Aisyah Luthfi

## Fotografer

Riski Wahyudi | Nabila Annisa | Syafrudin S.Pt

## Editor

Muhammad Rivaldo

## Layouter

Fatiza Khaira

## Ilustrator & Cover

Aisyah Luthfi

## Sekretariat

Friskarina Riani Putri, S.Kom

## Koordinator Hub. Eksternal

Hendri Dunan, S.I.Kom. M.I.Kom | Muslimatul Adabiyah M., S.Pt. M.Si | Devarisa S.Sos. M.I.Kom |  
Dyans Fahrezionaldo

ISSN 2987-3983

## Dicetak Oleh

Andalas University Press



# DAFTAR ISI

## 6 Fokus Utama

Andalas Flying Robot Generation

Skincare Anti Penuaan dari Dosen Farmasi UNAND

## 8 Kabar Kampus

MBKM Membangun Desa UNAND Beri Solusi Pakan Ternak di Kalimantan Tengah

Laboratorium Sentral dan Transpadang Jalur Pusat Kota-Kampus UNAND

Kerjasama UNAND dengan Media Massa dan KLHK

Memperingati 66 Tahun Berdiri UNAND: Website Baru Hingga Ustad Kondang

UNAND Kampus PTN-BH Pertama yang bentuk Satgas PPKS

## 20 Lingkar Prodi

Tahir Foundation Building: Labor Hukum yang Persis Ruang Sidang Peradilan

POMNAS XVII: Tuan Rumah Perhelatan Hingga Rebut Banyak Medali

Tujuh Program Studi UNAND Raih Akreditasi Internasional FIBAA

## 25 Guru Besar

Prof. Dr. rer. nat. Ir. Anwar Kasim, Manfaatkan Bahan Alam untuk Masa Depan

Prof. Elsa Eka Putri, S.T., M.Sc. (Eng), Ph.D, Olah Limbah untuk Jalan Raya

## 30 Kiprah

Prof. Hairul Abrar, Sosok Ilmuan Paling Berpengaruh di Dunia dari Universitas Andalas

Dini Fitria: Keliling Dunia dengan Karya

Wafiq Muwaffaq Helmi, Bangun Bisnis dari Mahasiswa untuk Mahasiswa

Mahasiswa Inspiratif Wulan: "Tak Ingin Telat Lagi"

## 35 Wajah UKM

Liputan Kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Andalas

## 40 Opini Civitas

Menciptakan World Class University, Menciptakan Kemajuan Berkelas bagi Universitas Andalas

Agama dan Nasionalisme

Hak Konstitusional Penyandang Disabilitas dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum

## 47 Unand dalam Lensa

Galeri Foto

## 50 Ekspos Minang

Eratnya UNAND dan Minangkabau

Program Studi Sastra Daerah Minangkabau

Minangkabau Corner

Bengkel Seni Tradisional Minangkabau

## 56 Sastra

Puisi

## 57 Komik

Hujan vs Kuliah



# Andalas Flying Robot Generation, Pionir Pesawat Tanpa Awak di Sumatera

**B**erawal dari ketertarikan dan terbukanya peluang penelitian pada teknologi Unmanned Aerial Vehicle (UAV) atau pesawat tanpa awak, Andalas Flying Robot Generation (AFRG) berdiri sebagai wadah untuk riset dan pengembangan minat mahasiswa Universitas Andalas (UNAND). Sejak dibentuk pada tahun 2015 lalu, AFRG telah berhasil menunjukkan eksistensinya melalui sejumlah prestasi yang diperoleh dari lahirnya karya-karya terbaik mereka.

AFRG menjadi satu-satunya organisasi di UNAND yang berfokus pada pengembangan teknologi ini. UAV sendiri merupakan pesawat terbang tanpa pilot yang dikendalikan dari jarak jauh ataupun terbang secara otomatis tanpa kendali oleh pilot, dan memiliki banyak kegunaan seperti pada kegiatan patroli, sarana pemetaan lahan, aerial fotografi, hingga kebutuhan pada bidang militer.

Tim ini dimulai dari sebuah Unit Kegiatan Himpunan Mahasiswa Teknik Mesin, yang pada awalnya juga mengembangkan teknologi kapal hingga roket. Didirikan oleh tiga mahasiswa: Fahmul Ihsan, Gusman Arif, dan Roffi Ardi, serta dibina oleh Dr. Eng. Dendi Adi Saputra, perjalanan AFRG beriringan dengan tujuan UNAND dalam perwujudan tri dharma perguruan tinggi, khususnya untuk pengembangan riset serta pengabdian masyarakat.

Meski masih terbilang muda, AFRG selalu berhasil membawa pulang kemenangan setiap tahunnya atas prestasi yang diraih dalam Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI). Kemenangan tersebut didapat melalui empat tim yang berfokus pada jenis pesawat yang berbeda. Tim tersebut adalah tim fixed wing-pesawat monitoring, mapping, dan blocking yang dinamakan Unggeh Tabang, tim racing plane-pesawat terbang cepat dan manuver tinggi yang dinamakan Gonjong



Tujuh, tim vertical take-off landing-pesawat dengan misi rekonstruksi dan menjatuhkan beban yang dinamai Sikumbang Api, dan tim technology development yang disebut Alam Takambang, yang menggabungkan beberapa jenis pesawat sekaligus serta mengembangkan berbagai mekanisme UAV.



punya sekitar 45 orang anggota, dan open recruitment-nya sudah menyeluruh, terbuka untuk seluruh mahasiswa UN-AND. Kami menunggu kawan-kawan untuk turut berkontribusi dalam pengembangan teknologi ini,” ujar Deri.

Dukungan kampus, khususnya Fakultas Teknik, diakui Deri juga membantu berbagai kegiatan yang dilakukan oleh AFRG. Misalnya, dari segi pembiayaan dana riset dan pengiriman tim pada kompetisi nasional. Selain itu, AFRG juga banyak menerima afirmasi positif dari berbagai kalangan, baik mahasiswa, dosen, hingga masyarakat sekitar.

“Dosen-dosen juga banyak yang mengharapkan perkembangan lebih lanjut dari karya kami, tidak hanya sampai perlombaan di KRTI saja, tapi juga sampai di perlombaan internasional. Masyarakat banyak yang pengen tahu, bahkan ada juga yang bilang semoga bisa jadi pesawat asli,” ujar Koordinator Divisi Design Engineer AFRG, Syofyan Alrisandi.

Sebagai kalangan orang-orang pertama yang fokus pada teknologi UAV di Sumatera, Syofyan menyebut AFRG berharap dapat menjadi pelopor yang terus ikut serta dalam perkembangan teknologi ini di Indonesia, yang dapat memberi manfaat pada masyarakat secara langsung melalui berbagai misi dan bentuk. Ia menjelaskan, timnya telah merancang kegiatan berbasis pengabdian yang menggunakan UAV untuk melakukan mapping dan monitoring pada desa-desa di daerah perairan, yang akan membantu masyarakat misalnya dalam mengelola banjir, mengatur drainase, dan sebagainya.

“*Kami berharap ini tidak sekedar mejadi hobi saja, tapi pengennya bisa sampai menyentuh ke masyarakat, apalagi karena teknologi ini masih minim adanya di Sumatera,” Syofyan Alrisandi (Koordinator Divisi Design Engineer AFRG)*



## Daftar Prestasi Raihan AFRG

1. Juara I Kontes Robot Terbang Indonesia KRTI 2015 Kategori Racing Jet – Unggeh Tabang – UGM Yogyakarta
2. Harapan I Kontes Robot Terbang Indonesia KRTI 2016 Kategori Fixed Wings – Unggeh Tabang 001 – UNILA Lampung
3. Best Take Off Launcher Mechanism Kontes Robot Terbang Indonesia KRTI 2017 – Gonjong Tujuh 005- ITS Surabaya
4. Juara 3 Katergori Fixed Wings KRTI 2019 – Unggeh Tabang 013 – Pasuruan Jawa Timur
5. Juara 3 Kategori Racing Plane KRTI 2019 – Gonjong Tujuh 012 – Pasuruan, Jawa Timur
6. Harapan 1 Kategori Fixed Wing KRTI 2021 – Unggeh Tabang 016- Tarok City, Padang Pariaman

# Skincare Anti Penuaan dari Guru Besar Farmasi UNAND

*Prof. Dr. Marlina, MS., APT*

**T**im Riset Universitas Andalas berhasil menciptakan inovasi berupa skincare anti-aging yang berbahan dasar secretome stem cell. Skincare yang diberi nama krim anti-aging Zinzana ini dikembangkan oleh Prof. Dr. Marlina, MS., APT selaku Guru Besar Fakultas Farmasi UNAND, didampingi oleh dua dosen UNAND yakni, Dr. dr. Rizky Rahmadian, SpOT(K), M.Kes dan Dr. rer. nat. Ikhwan Resmala Sudji, M.Si, juga tak lupa mengikutsertakan mahasiswa Farmasi dari berbagai strata.

Bermula di tahun 2020, Prof. Marlina bersama tim yang melakukan penelitian terhadap stem cell dan menemukan bahwa stem cell mengandung banyak growth factor yang bermanfaat dalam proses regenerasi sel





*“Secretome stem cell ini adalah campuran media isolasi dengan isi stem cell yang keluar saat kita melakukan proses isolasi dan berisi bahan-bahan yang sangat bagus, seperti hormon-hormon pertumbuhan, sehingga efeknya nyata dalam memperbaiki sel,” ujar Prof. Marlina.*



kulit, yaitu memperbaiki sel-sel yang rusak atau mati menjadi seperti ‘terlahir kembali’. Temuan yang potensial tersebut menumbuhkan ide bagi Prof. Marlina beserta tim untuk menciptakan suatu produk kecantikan yang bermanfaat.

Saat ini, krim anti-aging Zinzana telah diperjualbelikan dan memperoleh testimoni yang sangat baik dari banyak penggunanya, baik pria maupun wanita. Selain terbukti efektif untuk mencegah penuaan dini, seperti kerutan halus dan memudarkan flek, krim Zinzana juga dapat mencerahkan kulit, mengatasi bopeng-bopeng pada wajah, dan juga mampu untuk menyembuhkan jerawat karena mengandung sifat anti-bakteri.

Tidak hanya diperuntukkan untuk orang dewasa di umur 40 keatas, krim Zinzana juga aman digunakan oleh para anak muda yang memiliki permasalahan kulit selain penuaan dini. Krim ini dianjurkan untuk digunakan pada malam hari sebelum tidur, saat wajah dalam keadaan bersih dan tidak dianjurkan penggunaannya ketika terpapar langsung oleh sinar matahari karena akan mengurangi khasiat dari krim.

Prof. Marlina mengatakan bahwa dirinya bersama tim akan terus melanjutkan riset untuk memaksimalkan manfaat krim Zinzana. Bahkan, beliau juga berkomitmen dalam mengembangkan riset untuk menciptakan produk lain yang berbahan dasar sama yaitu stem cell untuk inovasi produk penumbuh rambut, penyembuh luka, hingga pencerah ketiak serta selangkangan.

## Dari Padang untuk Indonesia: **MBKM Membangun Desa UNAND Beri Solusi Pakan Ternak di Kalimantan Tengah**

**D**alam rangka mewadahi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi, program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Andalas (UNAND) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti berbagai bentuk kegiatan belajar di dalam

cana. Dari kesembilan program tersebut memiliki pencapaian yang beragam berdasarkan capaian tujuan masing-masing program. Salah satu program MBKM yang dilaksanakan mahasiswa UNAND yang mampu mencapai tujuannya yaitu pada program Membangun Desa.

Tim MBKM Membangun Desa UNAND

gal Jaya Kalimantan Tengah (Kalteng). Namun, fokus pengembangan pertama oleh tim MBKM UNAND saat ini yaitu di desa Karang Tunggul. Tingginya harga pakan merupakan keresahan yang coba diminimalisir dengan program ini, dan akan menjadi alternatif pakan di masa mendatang. Budidaya maggot atau belatung lalat hitam diharapkan menjadi hal yang sesuai untuk menghadapi permasalahan tersebut. Maggot yang utamanya memakan sampah organik, tidak menularkan penyakit, dan mengandung protein tinggi sehingga bisa dijadikan pakan ternak yang ideal. Protein yang tinggi dari maggot mampu meningkatkan performance ternak. Budidaya tersebut diharapkan dapat menekan pengeluaran masyarakat untuk pakan dan mendapat keuntungan yang lebih besar dari pada sebelumnya saat menggunakan pakan yang dijual di pasaran.

Pengembangan program ini merupakan bentuk kerjasama antara Universitas Andalas dengan Universitas Palangkaraya (UPR) dan didukung penuh oleh pemerintah Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah. Program ini adalah bukti nyata implementasi dari bentuk membangun desa itu sendiri dan juga merupakan gagasan yang diangkat berdasarkan keresahan yang ada di masyarakat desa, yaitu tingginya harga pakan di pasaran.

Sembari menunggu persetujuan pembangunan Balai Central Maggot dari berbagai pihak, tim MBKM UNAND melakukan percobaan budidaya maggot dengan kelompok tani damai sejahtera dalam pembuatan kandang maggot percontohan yang nantinya ditinggalkan menjadi tempat pem-

maupun di luar perguruan tinggi.

Terdapat sembilan program MBKM UNAND yakni KKN (Kuliah Kerja Nyata), Pertukaran Mahasiswa, Asistensi Mengajar, Magang Bersertifikat, Riset/Penelitian, Studi Independen, Membangun Desa, Kegiatan Wirausaha dan Penanggulangan Ben-

yang terdiri dari sembilan orang mahasiswa dari berbagai jurusan dan diketuai oleh Fajar Septian (mahasiswa Departemen Peternakan) mencanangkan program unggulan berupa pengembangan Balai Central Maggot. Pengembangan Balai Central Maggot ini akan dibangun di dua desa percontohan yaitu desa Karang Tunggul dan desa Beringin Tung-





***“Kampus Merdeka akan tercapai jika mahasiswanya juga merdeka,”  
Dr. apt. Syofyan selaku Ketua UPT-PDK (Pembelajaran Di luar Kampus).***

belajaran bagi kelompok tani lainnya. Tim MBKM UNAND melakukan demonstrasi langsung terkait proses budidaya maggot dan apa saja yang dibutuhkan dalam proses tersebut.

Selain itu, tim MBKM UNAND juga melakukan pemberdayaan terhadap delapan kelompok tani yang ada di desa Karang Tunggal. Pemberdayaan ini bertujuan untuk menyamakan pemahaman masyarakat dengan program yang akan dikembangkan di desa tersebut.

“Dalam melakukan pemberdayaan tersebut, enaknya disini adalah adanya keterbukaan pemerintah dalam menyambut program MBKM sehingga output dari program ini pun dapat terlihat jelas” ujar Fajar selaku Ketua Tim MBKM UNAND.

Program MBKM Membangun Desa di desa Karang Tunggal ini diharapkan dapat memberikan banyak bahan evaluasi untuk peningkatan program MBKM selanjutnya. Selagi program ini berlanjut maka akan terus ada pembaharuan dalam pola kerja dan skema program ini hingga pada akhirnya siap dengan sistem yang sempurna.

“Ke depannya diharapkan kekurangan yang dihadapi pada masa ini dapat diperbaiki, seperti pemenuhan kebutuhan disiplin ilmu dalam program yang akan dijalankan. Program Membangun Desa ini membutuhkan mahasiswa dari disiplin ilmu yang lebih beragam” tutup Fajar. Untuk melanjutkan capaian-capaian program MBKM lainnya, UNAND berusaha untuk terus memberikan sosialisasi dan

melakukan inovasi terbaru dalam meningkatkan minat mahasiswanya. Dalam program MBKM Membangun Desa ini misalnya, UNAND memberi dukungan penuh kepada sembilan mahasiswa yang berkontribusi langsung dalam program ini. Pihak UNAND memfasilitasi mulai dari keberangkatan, uang saku, kepulangan, hingga dana program kerja. Selain itu, pihak UPR juga turut memberi dukungan dana pada mahasiswa dan mendampingi langsung tim MBKM dalam mengembangkan program Balai Central Maggot.

“Kampus Merdeka akan tercapai jika mahasiswanya juga merdeka,” ungkap Dr. apt. Syofyan selaku Ketua UPT-PDK (Pembelajaran Di luar Kampus).



## Sarana dan Prasarana Unand

Sejak ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) pada 31 Agustus 2021, Universitas Andalas (UNAND) semakin gencar melebar-kan sayapnya agar dapat menjadi World Class University (WCU) sesuai resolusinya dalam masterplan UNAND. Dalam memenuhi hal tersebut, UNAND kian giat dalam membangun sarana dan prasarana yang memadai dan menunjang pembelajaran mahasiswa dengan dosen. “UNAND telah diberikan amanah menjadi salah satu perguruan tinggi yang telah ditetapkan sebagai PTN-BH. Oleh sebab itu, telah dibuatkan rancangan yang cukup matang untuk membangun UNAND menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya seperti memperhatikan sarana dan prasarana,” ujar Wakil Rektor IV Hefrizal Handra.

Dalam memenuhi peningkatan mutu bidang akademik dan non akademik, UNAND melakukan berbagai upaya yang dipu-nyainya untuk hal tersebut. Hal ini dapat terlihat dari berbagai upaya dan konsisten yang dimiliki oleh UNAND seperti pem-bangunan gedung Laboratorium Sentral yang berada di daerah Limau Manis, pembangunan gedung Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) UNAND untuk daerah Limau Manis. Selain itu, UNAND juga menjalin berbagai kerja sama untuk meningkatkan fasili-tas pembelajarannya. Seperti, kerja sama dengan PT Telkom untuk membangun taman digital, kerja sama dengan Erasmus untuk membentuk sebuah kelas berbasis teknologi Virtual Reality (VR), dan kerja sama dengan Pemerintah Kota untuk menga-dakan Bus Trans Padang dari pusat kota menuju kampus UNAND.

Wakil Rektor IV UNAND, Hefrizal Handra menyebutkan bahwa upaya UNAND dalam peningkatan mutu di bidang akademik maupun non akademik dilakukan secara bertahap. Pada saat ini, UNAND sedang dalam upaya penyelesaian pembangunan gedung Laboratorium Sentral UNAND yang berada di kawasan Limau Manis, tepatnya di depan Bumi Perkemahan (Buper) UNAND. Tidak hanya itu, saat ini UNAND sedang dalam tahap membangun gedung FKG untuk kawasan Limau Manis. “Untuk gedung FKG, perlu dibangun satu gedung fakultasnya di Limau Manis agar yang di Jati sebelumnya dapat berada di kampus

### **Bus Trans Padang Jalur Pusat Kota Menuju Kampus UNAND Limau Manis Telah Resmi Beroperasi**

Universitas Andalas (UNAND) telah melakukan kerja sama dengan Pemerintah Kota Padang untuk pengadaan transportasi bus Trans Padang. Realisasi dalam bentuk kerja sama tersebut adalah telah resmi beroperasinya bus Trans Padang koridor VI Pusat Kota-Kampus UNAND Limau Manis pada Senin (19/12/2022) di Auditorium Universitas Andalas yang diresmikan oleh Wali Kota Padang, Hendri Septa. Meski sempat tertunda pengoperasiannya pada Oktober 2022, tapi bus Trans Padang resmi berop-erasi pada Desember 2022.

Dalam acara peresmian tersebut, Direk-tur Utama Perumahan Daerah (Perum-

da) PSM, Rica Rahmadian Albert men-jelaskan skema penggunaan bus Trans Padang dapat digunakan melalui aplikasi Trans Padang dan Moovit. Jalur koridor VI Trans Padang dimulai dari jalur per-gi di Halte Raya Teater dan jalur pulang dengan rute terakhir di halte Masjid Mubarak. Bus ini dapat beroperasi mulai pukul 6 pagi hingga pukul 7 malam.

“Pembayaran penggunaan bus Trans Padang dapat menggunakan Brizzi dan scan QRIS. Hal ini dikarenakan aplikasi Trans Padang yang ditujukan untuk mel-acak posisi bus dan melihat biaya perjala-nannya sedang dalam pengembangan,” ujar Rico.

Tarif dalam penggunaan transportasi

bus Trans Padang ini cukup terjangkau dan tidak memberatkan bagi maha-siswa maupun masyarakat umum, yaitu Rp1.500 untuk mahasiswa dan Rp3.500 untuk masyarakat umum. Untuk saat ini, penyediaan bus Trans Padang koridor VI tersebut berjumlah 10 bus yang resmi di-operasikan.

Rektor UNAND Prof. Yuliandri yang di-wakili oleh Wakil Rektor IV Dr. Hefrizal Handra menuturkan apresiasinya untuk pengadaan bus Trans Padang tersebut. “Setelah cukup lama, akhirnya Trans Padang, transportasi umum ini dapat beroperasi hingga jalur UNAND,” ujar Hefrizal dalam acara peresmian operasi bus Trans Padang.



# L A B O R A T O R I U M S E N T R A L

## Pembangunan Laboratorium Sentral Unand yang sudah mencapai 80%

**P**embangunan gedung Laboratorium Sentral Unand yang dimulai dengan peletakan batu pertama pada Kamis (2/6/2022) oleh Direktur Sumber Daya Ditjen Dikti Kemendikbud Dr. Sofwan Efendi, Rektor Unand Prof. Yuliandri dan Direktur Utama PT Nindya Beton Okven Ronaldo. Pembangunan laboratorium sentral ini ditargetkan akan selesai pada penghujung tahun 2022. Pada saat ini, kesiapan pembangunan gedung laboratorium sentral sudah mencapai 80%. Hefrizal juga menambahkan pembangunan gedung labor sentral tersebut difokuskan dengan tahun 2022 pada

pembangunan fisik pada gedungnya. Pada tahun 2023 difokuskan pada mengisi gedung laboratorium dengan seluruh peralatan yang dibutuhkan agar dapat ditempati. Adanya pembangunan gedung labor sentral ini diharapkan dapat mendukung segala bentuk penelitian dosen dan mahasiswa. Dilengkapi dengan peralatan yang canggih dan bermutu, gedung labor sentral juga dapat mendukung pelaksanaan pusat riset dan penelitian ilmiah mahasiswa maupun dosen.

Pembangunan gedung Laboratorium Sentral ini juga merupakan implementasi dari keseriusan Unand

dalam visi dan misi perguruan tinggi. Pembangunan labor berawal dari usulan pada tahun 2020 untuk pembangunan beberapa sarana pendidikan ke Dirjen Kemenristek dan Bappenas yang disetujui tahun 2021.

Dalam acara peletakan batu pertama pembangunan gedung Laboratorium Sentral Unand, Daya Ditjen Dikti Kemendikbud Dr. Sofwan Efendi menyebutkan bahwa pembangunan ini harus memakai bahan baku dalam negeri dalam pemenuhan pembangunannya. Hal ini sesuai dengan intruksi dari Presiden Joko Widodo.



## KLHK - UNAND Jalin Kerja Sama dan Launching Pusat Studi Perubahan Iklim

**K**ementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia menjalin kerja sama dengan Universitas Andalas sekaligus me-launching Pusat Studi Perubahan Iklim pada Selasa, 23 Agustus 2022 lalu di Gedung Convention Hall Kampus Unand Limau Manis Padang. Kerja sama ini akan meliputi Tri Dharma Perguruan Tinggi, baik di bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Wakil Rektor 1 dalam kesempatan tersebut menyebut kerja sama yang dijalin termasuk dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bisa nantinya ditindaklanjuti dengan unit dan UPT di lingkungan KLHK. Karena saat ini semua mahasiswa didorong untuk mencari pengalaman di luar prodi untuk meningkatkan kompetensi baik dalam bentuk magang, membangun desa, atau berpartisipasi dalam Sustainable Development Goals (SDGs).

Kerja sama ini dilakukan juga untuk membuka ruang dalam penelitian, sebab banyak hutan, laut, sungai dan segala macam di Sumatera Barat dengan biota yang berane-

karagam belum dieksplorasi sepenuhnya. Sehingga dengan adanya kerja sama diharapkan keanekaragaman yang ada di Sumatera Barat bisa lebih tereksplor. Kerja sama yang dijalin UNAND dan KLHK ini tentu akan terus ditingkatkan dan saling berkoordinasi untuk berbuat sesuatu dalam menunjang pembangunan. Terkhusus dengan peluncuran Pusat Studi Perubahan Iklim tentunya akan terus dihidupkan dengan segala aktivitasnya.

Wakil Menteri LHK Alue Dohong, Ph.D dalam kegiatan launching menjelaskan bahwasanya kolaborasi pembangunan LHK dan pelibatan perguruan tinggi merupakan bagian pentahelix untuk bersinergi dalam menghadapi perubahan iklim antara Pemerintah - Perguruan Tinggi - Dunia Swasta - Komunitas Masyarakat - Media Massa. Selain itu, kerja sama ini juga merupakan implementasi tri dharma perguruan tinggi dimana para pakar memberikan penilaian ilmiah mengenai kondisi terkini kepada pembuat kebijakan nasional dan subnasional (lokal), serta edukasi dan pendidikan kepada generasi muda. Di bidang pengabdian kepada masyarakat dalam menyebarluaskan program pengendalian perubahan iklim,

bisa dilakukan melalui Program Kampung Iklim yang diimplementasikan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Di Pusat Studi Perubahan Iklim sendiri masih terbatasnya penelitian dan kajian mengenai perubahan iklim serta dampaknya di Indonesia. Hal ini karena fenomena perubahan iklim dan dampak yang ditimbulkannya telah menjadi faktor penyebab berbagai kejadian bencana hidrometeorologi. Oleh karena itu, diperlukan kajian terkait Ketahanan Iklim (Climate Resilient and Climate Vulnerability). Peran pakar atau peneliti akan membantu memberikan penilaian ilmiah dan pengetahuan terkini secara reguler tentang perubahan iklim kepada para pembuat kebijakan.

Harapannya, dengan dijalinnya kerja sama antara UNAND dan KLHK bisa lebih mengeksplorasi keanekaragaman di Sumatera Barat dan mengetahui perubahan iklim terkini melalui penelitian yang dilakukan oleh UNAND dan KLHK di pusat Studi Perubahan Iklim.

## UNAND Dukung Mahasiswa Magang Bersertifikat Melalui Kerjasama Dengan Media Massa

Universitas Andalas menjalin kerjasama dengan 16 media massa di Sumatera Barat, dalam rangka mendukung program magang bersertifikat yang merupakan bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Perjanjian kerja sama (PKS) tersebut ditandatangani oleh Wakil Rektor 1 Unand, Prof. Dr. Mansyurdin MS, dan pimpinan dari media-media massa, yaitu: Tribun Padang, Radio Classy FM, Harian Umum Rakyat Sumbar, Padang Ekspres, Klik Positif, Langgam, Posmetro Padang, Khasanah, RRI Padang, Padang TV, Harian Singgalang, Harian Haluan, Infosumbar, Antara Sumbar, dan Arunala.com, dan TVRI Sumbar.

Mahasiswa UNAND memiliki potensi untuk dapat terjun di dunia media. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan ke-

mahasiswaan yang selama ini hanya bersifat hobi. Namun sebenarnya, dari hobi tersebut terdapat potensi tinggi mahasiswa yang dapat diintegrasikan dan dapat diakui secara akademik. Melalui program MBKM magang bersertifikat, diharapkan mahasiswa dapat menyalurkan potensi-potensi tersebut. Dalam rangka mengembangkan potensi mahasiswa dan mendukung program MBKM, UNAND siap dan bersedia untuk membiayai magang mahasiswa di media.

Oleh karena itu, melalui kerja sama ini UNAND juga menjelaskan kepada pihak media agar tidak ragu untuk menempatkan mahasiswa UNAND di luar kota. Dari kerja sama yang dijalin antara UNAND dan media yang ada di Sumbar, didapatkan kesepakatan bahwa mahasiswa yang bisa mengikuti magang di media minimal semester enam. Hal ini

karena pada semester tersebut mahasiswa dirasa sudah mampu dan memiliki pengetahuan yang cukup untuk turun ke dunia kerja. Untuk syarat IPK minimal mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan magang, tentunya yang tertuang pada peraturan rektor yaitu minimal 2.75, yang nantinya akan ditinjau kembali dan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan di perusahaan media.

Harapannya, dengan adanya kerja sama antara UNAND dan media di Sumbar, mahasiswa UNAND lebih bisa mengembangkan potensi luar biasanya yang selama ini terlihat seperti hobi. Selain itu, melalui kerja sama ini UNAND berharap mahasiswanya siap untuk terjun di dunia pekerjaan. Karena kerja sama yang dijalin ini merupakan bentuk bekal bagi mahasiswa kedepannya.



## Memperingati 66 Tahun Berdiri UNAND: Dari Website Baru Hingga Ustad Kondang



Dalam rangka memperingati Dies Natalis ke-66, UNAND menghadirkan berbagai macam kegiatan dalam satu rangkaian acara besar, mulai dari lomba penilaian website, kontes video kreatif, peluncuran website baru, konser orkestra kolaborasi, pertandingan olahraga, peluncuran buku, kuliah umum dan seminar, hingga diakhiri dengan syukuran bertajuk UNAND Bersyukur yang mengundang tokoh keagamaan Ustad Abdul Somad.

Menjadi salah satu Universitas terbesar di Indonesia, Universitas Andalas (UNAND) telah hadir selama 66 tahun sebagai wadah pendidikan putra-putri bangsa. Perguruan tinggi yang terletak di tanah Minangkabau ini selalu berusaha menghadirkan sesuatu yang terbaik. Setidaknya ada 7000 mahasiswa baru yang ditampung tiap tahunnya mulai tahun 2022 lalu. Angka yang cukup tinggi tersebut menunjukkan ketertarikan dan kepercayaan masyarakat untuk mengemban pendidikan di UNAND. Di era serba digital dan berbagai kemajuan, UNAND tidak ketinggalan, ada berbagai pembaruan dan prestasi yang ditorehkan.

### Pencapaian UNAND Hingga Hari Ini



Satu tahun Universitas Andalas berstatus sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH), kami terus memperkuat komitmen melakukan berbagai inovasi dan transformasi pendidikan lewat sejumlah upaya," ujar Rektor Prof. Yuliandri di Padang dalam pidatonya di Gedung Convention Hall Kampus UNAND Limau Manis, Padang.

Hal itu disampaikan pada acara puncak peringatan Dies Natalis ke-66 dengan tema 'Inovasi Untuk Kejayaan Bangsa', yang turut dihadiri oleh rektor-rector periode sebelumnya yakni Prof. Fachri Ahmad, Prof. Musliar Kasim, Prof. Werry Darta Taifur, dan Prof. Tafdil Husni

Menurutnya, salah satu tugas perguruan tinggi adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan salah satunya bisa diwujudkan dengan terus berinovasi. Melalui berbagai pencapaian UNAND, hal tersebut terus dikejar dan tidak pernah dilupakan. Ia memaparkan saat ini Universitas Andalas berada pada rangking 14 QS World University Rangking dan urutan 12 webometrik ranking perguruan tinggi terbaik Indonesia 2022.

Universitas Andalas juga mendapatkan penghargaan dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Dikti sebagai PTN BLU yang mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) 6 tertinggi. Untuk kinerja riset dan inovasi 2022 UNAND berada pada urutan ke sembilan dengan 128 departemen dan 1.430 peneliti.

"Bahkan pada April 2022, Universitas Andalas mendapat penghargaan dari Kementerian Hukum dan HAM sebagai perguruan tinggi dengan permohonan kekayaan intelektual terbanyak bidang paten dan desain industri," ujarnya.

Sederet pencapaian tersebut tentunya tidak membuat UNAND cepat puas. Inovasi-inovasi terus didorong melalui berbagai bentuk dukungan, salah satunya adalah dengan pembangunan. Pembangunan Laboratorium Sentral seluas 2.700 meter persegi juga menjadi salah satu target yang diharapkan akan menjadi wadah tempat lahirnya berbagai ide-ide dan inovasi yang berguna bagi kejayaan bangsa.

## Pagelaran Orkestra: Kolaborasi UNAND dengan ISI Padang Panjang

Sebuah pertunjukan seni hasil kolaborasi UNAND dengan Institut Seni Indonesia (ISI) Padang Panjang digelar pada Selasa, 13 September 2022 lalu. Kegiatan ini dibuka dengan tari pasambahan yang dibawakan oleh Bengkel Seni Tradisional Minangkabau (BSTM) Fakultas Ilmu Budaya (FIB) UNAND. Tarian ini ditampilkan sebagai wujud terima kasih dan sambutan dari tuan rumah kepada rekanan dan seluruh pengunjung yang hadir. Bertajuk "Pagelaran Orkestra Hasil Riset dan Kreasi Seni", ditampilkan pula salah satu hasil riset yang yaitu sebuah lagu gamat berjudul Endong-Endong. Lagu ini dinyanyikan oleh Rendy Kurnia Ilahi dengan Aransemen oleh Yonhendri, S.sn, M.Sn.

Malam kolaborasi ini juga dimeriahkan dengan penampilan monolog yang dipersembahkan oleh teater Langkah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas dengan naskah berjudul Aeng Karya Putu Wijaya. Selanjutnya, juga ada pertunjukan Hoyak Galembong Tari Piring oleh BSTM FIB UNAND. Tidak hanya penampilan mahasiswa, dosen muda FEB Unand, Danny Hidayat juga turut memeriahkan dengan penampilan lagu yang sangat milenial.

SI Padang Panjang pun dengan bangga mempersembahkan tim orkestra yang mengiringi berbagai persembahan lagu solo, seperti 'Bidadariku', 'Salah Menimbang', hingga "Nirmala".

Mahasiswa peserta program MBKM Pertukaran Mahasiswa Merdeka yang sedang berkegiatan di UNAND, juga ikut memeriahkan acara dengan menampilkan sebuah kesenian bertajuk medley Nusantara, di mana para penampil menampilkan lagu-lagu daerah dari seluruh Indonesia dalam sebuah rangkaian nyanyian yang hangat. Malam kolaborasi ditutup dengan lagu Wakuncar yang dinyanyikan oleh Naluri Erabi Ulvani dengan aransemen oleh Hadaci, M.Sn., diikuti dengan sorak-sorai dari semua pengunjung yang ikut bergoyang menikmati musik.





## Peluncuran Website Baru

**B**eriringan dengan tajuk Inovasi Untuk Kedjajaan Bangsa, pada Dies Natalis Unand ke-66 dilakukan pembaharuan terhadap website Unand yaitu <https://unand.ac.id/>. Memiliki tampilan yang lebih tajam, lebih berwarna dan lebih kekinian, diharapkan website UNAND bisa mawadahi kebutuhan informasi baik untuk mahasiswa maupun masyarakat luar yang membutuhkan informasi tersebut.

Pada situs web tersebut, terdapat informasi lengkap mengenai UNAND, mulai dari sejarah berdirinya UNAND hingga

Mars UNAND. Struktur kelembagaan yang baru dan telah sesuai dengan status PTN-BH yang disandang UNAND pun juga terpampang rapi pada menu yang tersedia. Setiap pengunjung dapat membaca berita terbaru yang meliputi berbagai kegiatan dan informasi harian UNAND, mengetahui berbagai fasilitas dan sarana pendukung, hingga ragam pilihan video yang terhubung langsung dengan akun Youtube UNAND.

Kehadiran website yang lebih fresh ini tentu diiringi dengan harapan untuk menjadi lebih komunikatif ter-

hadap siapapun yang ingin mengetahui lebih jauh tentang UNAND, tak terkecuali mahasiswanya sendiri. “Mahasiswa dari seluruh program studi di UNAND diharapkan dapat memanfaatkan program-program yang sudah disediakan oleh kampus sebanyak mungkin. Website baru yang tadi diluncurkan juga terlihat lebih menarik dan modern. Harapannya website tersebut semakin membantu mahasiswa dalam akses tentang Unand,” tutur Ipangga Hulian, Mahasiswa Berprestasi UNAND 2022 seperti dikutip dari gentaandalas.com.

## Jalan Sehat Berhadiah

Jalan Sehat dengan ratusan hadiah menarik diadakan pada tanggal 2 Oktober 2022. Civitas akademika UNAND diajak berjalan mengelilingi UNAND yang dimulai dari garis start di depan gedung Convention Hall. Kegiatan Jalan Sehat ini selain bertujuan untuk meningkatkan kesehatan peserta, juga sebagai ajang saling mengenal dan silaturahmi antar sesama keluarga besar Universitas Andalas.

Kegiatan ini dibuka untuk seluruh civitas akademika kampus, semuanya diperkenankan hadir dengan membawa serta keluarga, kerabat, dan orang-orang terdekat. Meski cuaca tidak terlalu cerah dan hujan ringan turun, namun kegiatan tetap dilaksanakan dengan lancar. Rektor UNAND Prof. Yuliandri berharap, kegiatan ini tetap dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh peserta yang mengikuti.

Selain mendapat sarapan sehat, seluruh peserta juga mendapat kupon yang diundi untuk merebut berbagai hadiah yang disediakan oleh Rektor dan bank mitra Universitas Andalas. Hadiah-hadiah tersebut mulai dari telepon genggam, TV, kulkas, mesin cuci, hingga 6 unit sepeda.



## Unand Bersyukur

Ustad kenamaan Indonesia, Prof. H. Abdul Somad, Lc., D.E.S.A., Ph.D atau yang akrab disapa UAS, ikut berpartisipasi dalam rangkaian kegiatan Dies Natalis ke-66 Universitas Andalas dengan memberikan kuliah umum bertajuk “UNAND Bersyukur” pada 7 November 2022 di Auditorium UNAND kampus Limau Manis.

Tema bahasan yang diangkat adalah “Menjalin Ukhuwah Islamiyah dalam Wawasan Kebangsaan”. Topik tersebut sengaja dipilih untuk memberikan ruang pembahasan mengenai sikap berbangsa dan beragama yang sarat akan isu toleransi, dari sisi pandang seorang muslim.

Dalam kuliahnya, UAS menekankan pentingnya toleransi antar umat beragama, yang hal tersebut sudah dicontohkan sendiri oleh Rasul. Beliau memaparkan bahwa Nabi Muhammad memiliki keluarga dari kaum Yahudi, yaitu keluarga dari istrinya yang bernama Sofiyah, dan salah satu anak yang diberikan padanya berasal dari keluarga Kristen (Nasrani).



UAS menambahkan, terjadinya piagam Madinah pada masa lalu yang berisi mengenai kewajiban seluruh agama untuk bersama-sama menjaga kota Madinah juga merupakan bentuk toleransi umat beragama yang dapat dicontoh saat ini.

“Dalam Islam sudah diatur, yaitu “-utukmu agamamu dan untukku agamaku”. Pada sejarahnya pun, Nabi Muhammad SAW pernah membolehkan salah satu umatnya untuk bekerja dengan orang Yahudi, selagi itu tidak berkaitan dengan aqidah,” ujarnya.

## UNAND Menjadi **Kampus PTN-BH Pertama yang Bentuk Satgas PPKS**



Universitas Andalas (UN-AND) telah membentuk Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (Satgas PPKS) sebagai amanat dari Permendikbud Nomor 30 Tahun 2021 Tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual, yang diresmikan sejak 19 September 2022 lalu. Hal ini menunjukkan bahwa UNAND melakukan tindakan yang cepat terhadap isu dan penanganan kekerasan seksual di kampus. Selaras dengan yang dijelaskan oleh ketua Satgas PPKS UNAND, dr. Rika

Susanti, “UNAND merupakan kampus PTNBH (Perguruan Tinggi Berbadan Hukum) pertama yang membentuk Satgas PPKS,” dalam podcast bersama Humas UNAND pada Selasa (20/12/2022).

Beliau mengatakan, “Setiap kampus wajib membentuk Satgas PPKS, dan UNAND saat itu langsung membentuk Panitia Seleksi (PanSel) untuk memilih anggota Satgas PPKS sehingga saat ini terpilih 11 orang anggota terdiri dari dosen dan mahasiswa.” Ia melanjutkan, program kerja dalam 6 bulan pertama ini Satgas PPKS sudah melakukan sosialisasi ke-

pada mahasiswa, pihak keamanan dan kebersihan, baik itu di kampus Limau Manis, Kampus Payakumbuh, dan Kampus Dharmasraya.

Selain sosialisasi, saat ini Satgas PPKS juga sudah mulai menangani beberapa laporan yang masuk. “Dari Satgas dibentuk, sudah ada 9 laporan yang masuk, dan saat ini ada 4 kasus yang sedang kami proses,” tutur dr. Rika. Dalam kasus-kasus tersebut, ada pelaku dan korban yang berasal dari UNAND, ada juga yang lintas kampus lain. Kemudian beliau

juga menjelaskan jika kasus kekerasan seksual dilakukan oleh masyarakat luar UNAND, maka fokus utamanya adalah penanganan dampak kekerasan seksual terhadap korban yang berasal dari UNAND, karena kita tidak dapat memberikan sanksi kepada pihak luar.

Dalam penanganan kasus, Satgas PPKS memiliki kode etik tersendiri yang diatur dalam Persesjen No 17 Tahun 2022, seperti menjaga kerahasiaan saksi dan korban, serta tidak ada intervensi dari pihak manapun. Tidak hanya kode etik, di dalam Persesjen No 17 Tahun 2022 ini juga diatur Standar Operasional Prosedur (SOP), langkah-langkah

penanganan kasus serta prinsip PPKS.

Satgas PPKS UNAND terdiri dari empat bagian yakni Humas, Sosialisasi, Pencegahan dan Penanganan. Humas sendiri bertugas menerima laporan kasus dugaan kekerasan seksual, jika ada laporan kepada Satgas melalui sosial media maka nantinya akan diverifikasi oleh Humas terlebih dahulu apakah kasus tersebut merupakan kekerasan seksual atau tidak. Kemudian, Bagian Penanganan lebih kepada menindak dan memproses suatu kasus yang telah diverifikasi Humas sebelumnya. Bagian Pencegahan bertugas melakukan langkah preventif untuk mengurangi tindakan kekerasan seksual. Sementara, Bagian

Sosialisasi terfokus pada pensosialisasian Satgas PPKS pada civitas akademik UNAND, mulai dari mahasiswa, dosen, tim keamanan, ataupun tim kebersihan.

Meskipun terbagi atas beberapa bagian, namun dalam menangani kasus Satgas PPKS tetap melakukannya secara bersama, terutama dalam pengambilan keputusan.

“Diharapkan nantinya di setiap fakultas ada perwakilan sebagai perpanjangan satgas untuk sosialisasi ke mahasiswa lainnya,” tutup dr. Rika.



# Tujuh Program Studi UNAND Raih Akreditasi Internasional FIBAA

“

*Dengan adanya akreditasi FIBAA ini menandakan program-program studi tersebut telah bertaraf internasional yang akan membantu para lulusan untuk bersaing di internasional job market. Selain itu mahasiswa juga dapat mengikuti program double degree dan join degree, yang dapat mendorong naiknya nilai IKU UNAND,”*

**- Wakil Dekan 1 FEB, Endrizal Ridwan, Ph.D -**



**T**epatnya pada tanggal 29 Juni 2022 lembaga Foundation for International Business Administration Accreditation (FIBAA) resmi mengeluarkan surat akreditasi internasional untuk tujuh program studi di Universitas Andalas (UNAND). Program studi yang menerima akreditasi tersebut berasal dari dua fakultas yaitu Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) pada program studi S1 Akuntansi, Manajemen, serta Ilmu Ekonomi, dan S2 Akuntansi serta Manajemen. Selain itu Fakultas Ilmu Budaya (FIB) juga menerima akreditasi internasional pada dua program studi yakni program studi Sastra Indonesia dan Sastra Jepang.

FIBAA merupakan suatu lembaga akreditasi yang berpusat di Jerman yang telah diakui oleh BAN-PT. FIBAA memiliki 54 butir mutu yang dibagi kedalam 5 kriteria: 1) objective (tujuan pendidikan); 2) admission (penerimaan mahasiswa baru); 3) content, structure and didactical concept of the programme (kurikulum dan proses pembelajaran); 4) academic environment and framework conditions (lingkungan akademik termasuk sumber daya manusia, keuangan dan sarana prasarana); dan 5) quality assurance and documentation (penjaminan mutu dan dokumentasi).



Wakil Dekan 1 FEB, Endrizal Ridwan, Ph.D menjelaskan dengan adanya akreditasi tersebut akan berdampak baik bagi para lulusan di dunia kerja nantinya, yang dapat bersaing di pasar kerja internasional. Selain itu juga, dengan adanya akreditasi internasional FIBAA di FEB akan membuka peluang lebih besar bagi UNAND untuk melakukan pertukaran mahasiswa tingkat internasional, melalui beberapa program seperti double degree dan join degree.

Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Prof. Dr. Herwandi. M.Hum., juga ikut menambahkan dengan adanya akreditasi internasional yang diterima oleh dua program studi di FIB memberikan dampak baik terhadap jurusan tersebut, karena setiap pengembangan kurikulum menjurus pada suatu potensi atau kekhasan yang dimiliki sehingga manajemen pendidikan di jurusan lebih jelas dan terarah.

“Yang jelas sekali dampaknya ialah manajemen pada tingkat prodi perkembangan mata kuliah betul-betul disangkutkan pada profil lulusan, pengelolaan di jurusan terpumpun dengan baik serta terfokus pada bidang- bidang tertentu, serta adanya nilai uniqueness yang harus dimiliki program studi yang terakreditasi FIBAA,” ujar Herwandi.

Selanjutnya Herwandi juga menjelaskan bahwa kedepannya FIB sedang dalam proses pengajuan akreditasi FIBAA pada lima program studi S1 yaitu, Ilmu Sejarah, Sastra Inggris, dan Sastra Daerah, serta program studi S2 yaitu Sastra dan Linguistik.

## Tahir Foundation Building: Labor Hukum dengan Arsi- tektur Persis Ruang Peradilan



Sebagai salah satu Fakultas Hukum tertua di Indonesia, Fakultas Hukum Universitas Andalas (FHUA) telah mencetak alumni dan orang-orang hebat yang berkiprah di bidang hukum baik hakim, jaksa, maupun pengacara. Terlihat dari rekam jejak alumni yang bekerja sebagai hakim konstitusi, hakim agung, bahkan pengacara terkenal. Hal ini tidak lepas dari segala bentuk proses pembelajaran dan dukungan fasilitas kampus.

Pada awal Desember lalu, Universitas Andalas (Unand) meresmikan Ta-

hir Foundation Building bersama Pimpinan Tahir Foundation Dato' Sri Tahir. Tahir Foundation Building merupakan labor sosial pertama di Unand yang akan digunakan sebagai fasilitas pembelajaran bagi civitas akademika khususnya Fakultas Hukum. Peresmian ini juga dihadiri oleh Ketua Mahkamah Agung Prof. Syarifuddin, dan Ketua Mahkamah Konstitusi Prof. Anwar Usman.

Dekan Fakultas Hukum (FH) Ferdi mengatakan "Pembangunan Labor hukum ini atas sumbangan dana dari Yayasan Tahir Foundation, yang diren-

anakan akan dibangun 2 blok, Blok A dan Blok B. Untuk saat ini baru dibangun Blok B meliputi Labor Hukum, selanjutnya Blok A yang akan dijadikan ruang dekanat,” ungkapnya saat diwawancarai pada Selasa (29/11/2022).

Beliau melanjutkan total dana yang diperlukan untuk membangun 2 blok tersebut adalah 160 Miliar. Ferdi menuturkan “Labor ini akan digunakan sebagai sarana penunjang praktek mahasiswa, biasanya untuk belajar tata cara persidangan mahasiswa akan melakukan studi ke pengadilan terdekat, namun saat ini kita sudah punya ruangan yang didesain mirip dengan ruang sidang sesungguhnya.”

Ia melanjutkan nantinya labor hukum tersebut terdiri dari beberapa ruangan yang didesain mirip ruang Peradilan Umum, Peradilan di tingkat Mahkamah Agung dan Mahkamah konstitusi bahkan Peradilan Internasional atau ICJ (International Court of Justice). Ketua Yayasan Tahir Foundation Dato’ Sri Tahir dalam kata sambutannya mengatakan “Hidup ini bukan perhitungan lost and profit, jadi saya sangat bersyukur bisa berbagi, saya berkomitmen untuk memberikan 50% harta saya untuk kegiatan sosial,” tuturnya pada peresmian Tahir Foundation Building pada Jum’at (02/12/2022).

Yayasan beliau telah membantu banyak di bidang pendidikan, organisasi-organisasi bahkan membantu di bidang kesehatan. Dilanjutkan Ketua Mahkamah Konstitusi Prof. Anwar Usman kemudian menyampaikan niat baiknya untuk membantu keperluan isi ruangan-ruangan labor yang belum selesai “Dengan penyampaian ketua



pelaksana mengenai belum dilengkapinya barang-barang di setiap ruangan, merupakan sebuah sindiran juga untuk saya dan ketua mahkamah agung, maka dari itu nanti rektor bisa menyampaikan berapa biayanya kepada kami,” ungkap beliau disambut tepuk tangan meriah dari para tamu undangan pada Jumat (2/12/2022).

Disambut dengan kata sambutan Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia Prof. Syarifuddin mengatakan “Labor hukum ini sangat penting bagi mahasiswa, sehingga tidak hanya fokus kepada teori dan asas, tetapi juga praktek sidang yang sebenarnya”. Beliau menjelaskan bahwa labor hukum ini adalah fasilitas penunjang yang sangat bagus dalam proses pembelajaran mahasiswa hukum. Karena selama ini labor untuk mahasiswa sosial adalah masyarakat, namun nyatanya tidak cukup hanya itu saja, mahasiswa harus

dihadapkan dengan situasi yang sebenarnya di lapangan terkait profesi-profesi yang berkaitan dengan hukum.

Beliau berharap agar kedepannya mahasiswa tidak hanya belajar sidang di Indonesia namun juga sidang internasional. Keberadaan Labor ini disambut baik oleh mahasiswa fakultas hukum “Sebenarnya gedung seperti inilah yang dibutuhkan mahasiswa untuk belajar praktik, dengan fasilitas yang layak menunjang pembelajaran dan menambah skill dan kapabilitas mahasiswa. Namun sangat disayangkan gedung ini ada disaat saya sudah semester akhir, mau lulus padahal saya berharap dapat merasakan juga fasilitas yang luar biasa ini,” Ujar Muhammad Kevin Yades saat diwawancarai pada Jumat (2/12/2022).

# POMNAS XVII: Tuan Rumah Perhelatan Hingga Rebut Banyak Medali



Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) ke XVII tahun 2022 telah berhasil terlaksana pada November 2022 lalu. Universitas Andalas (Unand) juga turut menyumbangkan prestasi dari mahasiswanya pada perhelatan acara olahraga POMNAS XVII tersebut. Tidak hanya itu, Unand juga turut menyumbangkan tempat perhelatan terjadinya POMNAS XVII yaitu di Gedung Seba Guna (GSG) di Fakultas Hukum (FH) Unand pada cabang olahraga tenis dan di Bumi Perkemahan (Buper) pada cabang olahraga panjat tebing.

Pada perhelatan POMNAS ke XVII tahun 2022, mahasiswa Unand juga turut membanggakan nama Unand dengan memenangkan berbagai kejuaraan. Seperti pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pandekar yang membawa beberapa atlet kebanggaannya turun dalam POMNAS ke XVII. Pada cabang olahraga taekwondo, Farrel Zaidan Nafis yang memenangkan medali emas, cabang olahraga tarung derajat, Adel Putra Pratama yang berhasil membawa medali emas, cabang olahraga tarung derajat, Burhanuddin Farsanjani berhasil membawa medali perunggu, dan cabang olahraga karate, Padila berhasil membawa medali perunggu.

Burhanuddin Rafsanjani yang berhasil membawa medali perunggu pada cabang olahraga tarung derajat membagikan sedikit kisahnya yang dimulai dari seleksi POMDA dan berhasil membawa medali emas. Berangkat dari prestasi di POMDA, Burhanuddin dapat melaju ke POMNAS dan mengikuti berbagai seleksi lainnya. “Kelas yang dipertandingkan di tarung derajat sendiri terdiri dari 19 kelas dan terdapat berbagai seleksi,” ujar Burhanuddin.

Persiapan dalam mengikuti POMNAS berupa Latihan rutin pagi hingga sore dimulai tanggal 17 September 2022 hingga hari pertandingan. “Unand cukup mendukung mahasiswanya yang ikut dalam pertandingan POMNAS, seperti uang belanja dan baju,” tutup Burhanuddin.

**Prof. Elsa Eka Putri, S.T., M.Sc. (Eng), Ph.D**

**PENGUNAAN  
ADITIF PADA  
PERKERASAN  
JALAN**

Salah satu guru besar kebanggan Universitas Andalas, Prof. Elsa Eka Putri, memukau peserta yang hadir pada orasi ilmiahnya berjudul “Penggunaan Aditif Pada Perkerasan Jalan”, yang mengungkapkan sejumlah hasil penelitian terhadap bahan-bahan yang berasal dari limbah yang bermanfaat bagi perkerasan jalan raya.

Prof. Elsa memang telah malang melintang di bidang material jalan. Lulusan program sarjana Universitas Andalas tahun 1997 ini menemukan ketertarikan dan tantangan pada hal yang berkaitan dengan perhitungan dan angka, yang diwujudkan sejak berada di jurusan Fisika saat sekolah menengah atas. Beliau meneruskan jenjang pendidikan yang lebih tinggi ke University of Leeds, Inggris, sampai tahun 2000, dan Universiti Malaysia Sabah hingga tahun 2012. Gelar guru besar di bidang Jalan Raya dan Transportasi Departemen Teknik Sipil pun berhasil diraih berkat kesungguhan dan tanggung jawabnya pada apa yang tengah dijalani.

Penelitian-penelitian Prof. Elsa di bidang material jalan, tentunya telah memberikan kontribusi besar untuk menunjang kesejahteraan masyarakat. Penelitian mengenai penggunaan aditif pada perkerasan jalan yang ia sampaikan pada orasi ilmiah Januari lalu merupakan salah satu yang paling dibanggakannya. Perkerasan jalan sendiri merupakan lapisan perkerasan yang terletak di antara lapisan tanah dasar dan roda kendaraan, yang berfungsi memberikan pelayanan kepada sarana trans-



## Olah Limbah Plastik untuk Jalan Raya

portasi. Dari perkerasan jalan itu pula selama masa pelayanannya diharapkan tidak terjadi kerusakan yang berarti.

Prof. Elsa memaparkan, terdapat beberapa material yang ternyata dapat dijadikan sebagai bahan tambah atau aditif untuk meningkatkan kekuatan dan kualitas perkerasan jalan. Material yang dimanfaatkan beliau merupakan material berupa limbah yang berpotensi mencemari lingkungan apabila tidak diolah karena tidak dapat terurai sendiri.

Terdapat 3 material yang telah diuji coba oleh beliau sebagai campuran perkerasan jalan, yaitu ban bekas yang diserut, plastik HDPE (High Density Polyethylene) seperti botol shampoo, dan plastik LDPE (Low Density Polyethylene) seperti kantong plastik. Ketiganya merupakan beberapa jenis limbah terbanyak yang ada di bumi dan telah menimbulkan berbagai masalah karena mencemari lingkungan.

“Indonesia sendiri merupakan negara urutan ke-3 sebagai penyumbang sampah plastik terbesar didunia. Inilah yang menjadi urgensi untuk memanfaatkan limbah yang telah menggunung sebagai campuran perkerasan jalan, hingga buangan yang tidak dapat terurai sendiri dapat dikontrol jumlahnya,” ungkap Prof. Elsa.

Penelitian itu hanya satu dari banyaknya riset dan pengabdian yang telah ia lakukan selama mengabdikan pada negeri. Beragam pencapaian yang ia dapatkan begitu menginspirasi orang-orang di sekitarnya. Prof. Elsa pun berharap, apa yang telah dihasilkan dan diraihnya hingga saat ini, juga dapat menjadi inspirasi dan penyemangat bagi banyak orang untuk terus berinovasi.

# **Prof. Dr. rer. nat. Ir. Anwar Kasim**

**Manfaatkan Bahan Alam untuk Masa Depan**

Prof. Dr. rer. nat. Ir. Anwar Kasim, adalah guru besar tetap pada Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Andalas. Lahir di Maninjau, pada tanggal 27 Januari 1955, Prof. Anwar Kasim merupakan sosok yang berkeinginan kuat dalam mencapai tujuannya, terbukti dari kiprah beliau semasa hidupnya.

Sejak remaja, Prof. Anwar sudah terbiasa untuk mandiri dalam menentukan pilihan. Beliau merantau dari kampung halaman menuju Bukittinggi untuk melanjutkan pendidikan sekolah menengah. Beliau lalu meneruskan pendidikan sarjana ke Universitas Andalas dan menyelesaikan pendidikan magister serta doktoralnya di Hamburg University, Jerman.

Munculnya ketertarikan beliau terhadap hasil pertanian, bermula dari hobi beliau dalam membuat benda-benda bermanfaat yang berasal dari bahan alami. Gambir merupakan salah satu tanaman yang menjadi pusat perhatiannya, dimana penelitian-penelitiannya tentang tanaman khas ini turut mengantarkan dirinya pada gelar kehormatan Profesor.

Pencapaian paling berkesan bagi beliau juga merupakan inovasi yang tercipta dari tanaman gambir. Dalam karyanya, beliau menciptakan pemanfaatan tanaman gambir sebagai perekat alami yang dapat diperbaharui, menggantikan perekat buatan yang terbuat dari minyak bumi. Inovasi yang luar biasa tersebut berhasil memenangkan kompetisi teknik lingkungan yang diselenggarakan oleh pemerintah Jerman pada tahun 2001.

Pada saat pengukuhan menjadi guru besar, Prof. Anwar menjelaskan orasi ilmiahnya yang berjudul ‘Gambir: Tanaman dari Masa Lalu dan Bahan Baku Industri Masa Datang’. Dalam orasi tersebut, ia menjelaskan bahwa gambir memiliki potensi besar terhadap pengembangannya di masa yang akan datang.

“Gambir Indonesia menjadi salah satu komoditas ekspor primadona di pasar dunia. Porsi ekspor gambir di dalam negeri bahkan mencapai 80%,” ujarnya.

Prof. Anwar berhasil meneliti tiga macam industri yang dapat menggunakan gambir, yaitu industri papan partikel, industri kayu lapis, dan industri penyamakan kulit.



“Bukan tidak mungkin hal itu dapat direalisasikan sehingga gambir bukannya menjadi tanaman dari masa lalu yang tak bermasa depan tetapi menjadi bahan baku industri di masa datang.”

Dalam sepek terjangnya sebagai peneliti, Prof. Anwar juga berhasil menciptakan berbagai alat yang digunakan sebagai penunjang penelitian-penelitian mengenai pemanfaatan bahan baku alam, seperti alat pembuat lembaran kertas, pirolisator, hingga alat kempa terstandar. Selain itu, setidaknya ada lima paten yang telah beliau peroleh, yang terdiri dari alat dan proses-proses pengolahan bahan baku industri. Sebagai akademisi pun, Prof. Anwar tercatat telah membimb-



ing lebih dari 300 mahasiswa dari beragam jenjang pendidikan selama karirnya yang telah melewati angka 40 tahun.

Hasil penelitian serta kontribusi Prof. Anwar dalam dunia pendidikan tentunya memberikan sumbangsih yang begitu besar terhadap pemanfaatan hasil industri pertanian untuk negeri, tidak hanya dalam kancah nasional, namun juga internasional. Mottonya 'fokus dan tak mudah menyerah' telah menghantarkan beliau hingga menjadi sosok luar biasa yang inspiratif dan inovatif hingga dikagumi bagi banyak orang. Tentunya, pencapaian beliau yang mengagumkan tidak terlepas dari dukungan keluarga, terutama istri dan anak-anaknya. Baginya, istri dan anak-anaknya menjadi sosok yang sangat suportif, inspiratif, serta menjadikannya selalu sabar dan terus berjuang dalam menghadapi tantangan.

# Mengenal Sosok Ilmuan Paling Berpengaruh di Dunia Dari Universitas Andalas

“

*Standfort University bekerja sama dengan Elsevier BV melakukan pemeringkatan Top 2% World Rangkings Scientists yang memeringkatkan 2 persen ilmuan paling berpengaruh di dunia. Pada tahun 2021, Prof. Dr.-Ing. Ir. H. Hairul Abral salah satu dosen Universitas Andalas (UN-AND) berhasil menorehkan nama dalam jajaran tersebut. Hairul Abral saat ini merupakan salah satu guru besar di Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik.*

## Kilas Balik

**H**airul Abral lahir di Padang Laban tanggal 17 Agustus 1966. Ia menamatkan pendidikan tingkat SD dan SMP di kampung halamannya di Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatra Barat. Tamat dari SMP Pacuan, ia memilih untuk melanjutkan sekolahnya ke luar kota yakni SMAN 1 Kota Solok. Setelah menyelesaikan pendidikan SMA, Hairul sempat mendaftarkan dirinya untuk meneruskan pendidikan tingginya di Jurusan Ilmu Olahraga untuk salah satu pilihannya. Hal ini karena ketertarikan dan hobinya pada dunia olahraga. Namun tak disangka Hairul malah lulus di Jurusan Teknik Mesin UNAND.

Saat menjalani masa studinya pada semester ke-5, Hairul Abral mendapat usulan dari salah satu dosennya untuk mengikuti seleksi program pembibitan calon dosen ke Institut Teknologi Bandung (ITB). Hairul pun berhasil lulus dalam seleksi tersebut, dan melanjutkan sisa masa studinya di sana. Kemudian pada tahun 1994 ia kembali melanjutkan pendidikannya ke Jerman melalui jalur beasiswa DAAD (Deutscher Akademischer Austauschdienst) di University Of Erlangen- Nuremberg. Pada tahun 1998 ia berhasil lulus dengan meraih gelar S3 secara langsung tanpa mengikuti jenjang pendidikan S2, dengan menulis tesis tentang rapat dislokasi pada aluminium foil. Setelah selesai menempuh pendidikan di Jerman ia kembali ke Universitas Andalas dengan mengabdikan diri sebagai dosen.



**Prof. Dr.-Ing. Ir. H. Hairul Abrar**

## Jenjang Karir

**S**elama berkarier sebagai dosen di Universitas Andalas, Khairul Abral pernah menjabat sebagai Dekan Fakultas Teknik pada tahun 2012-2016. Selama masa jabatannya tersebut Fakultas Teknik berhasil meraih Akreditasi A di tingkat nasional. Pada tahun 2019 nama Khairul Abral juga sempat diusulkan ke Kemdikbud Ristek sebagai calon Rektor UNAND periode 2019/2023 bersama 2 nama lainnya yakni Prof. Dr. Tafdil Husni, SE., MBA. dan rektor terpilih Prof. Dr. Yuliantri, MH. Selain berkarier di kampus UNAND ia juga pernah diangkat menjadi rektor di Universitas Metamedia Kota Padang, yang menjabat dari tahun 2016 hingga tahun 2020. Pada masa sekarang ia pun tengah diamanahkan sebagai Rektor Institut Teknologi Batam dalam masa periode 2022/2026.

## Prestasi

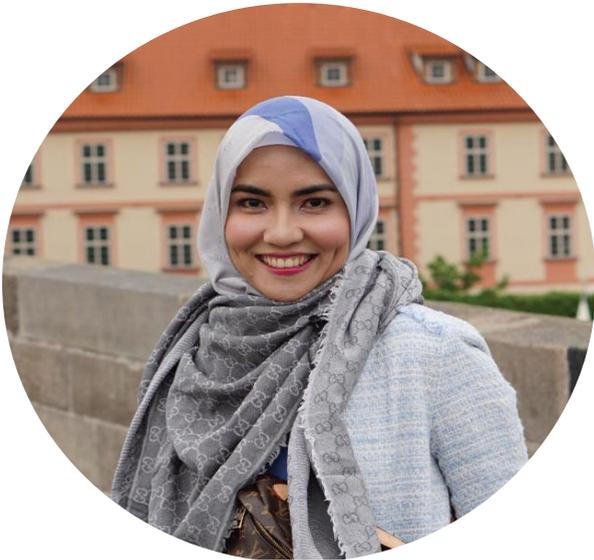
**G**elar 2 Persen Teratas Ilmuan Paling Berpengaruh Di Dunia berhasil ia torehkan berkat kerja keras dan keuletannya dalam menghasilkan karya-karya penelitian yang bereputasi internasional. Pemingkatan tersebut dilakukan berdasarkan jumlah publikasi ilmiah dan jumlah pengutipan atas publikasi ilmiah yang ditulisnya. Terhitung sejak tahun pertama ia mulai mengirimkan karya-karyanya ke jurnal internasional yakni pada 2012 hingga saat ini sudah ada 65 karya penelitiannya yang tembus dalam publikasi jurnal internasional. Dosen dengan konsentrasi bidang ilmu material, di Jurusan Teknik Mesin ini juga kerap mengikuti berbagai penelitian yang bekerja sama dengan lembaga LIPI dan BRIN. Selain itu pada tahun 2002 melalui penelitian yang ia garap bersama rekan kerja dan mahasiswanya di Fakultas Teknik, mereka mendapat dana bantuan penelitian dari Dirjen Pendidikan Tinggi.

## Kunci Sukses Menulis Jurnal

**K**arya penelitiannya yang pertama terbit di jurnal internasional pada tahun 2012 ialah penelitian yang membahas tentang polimer, penelitian ini berhasil diterbitkan di jurnal Q1. Dengan keberhasilannya tersebut Khairul kemudian mulai berkomitmen untuk lebih banyak dan lebih baik lagi dalam menghasilkan karya-karya, hingga setelahnya lahirlah 60-an lebih karya tulis dalam jangka waktu kurang lebih sepuluh tahun yang terbit di jurnal internasional. Ia mengatakan bahwa kunci dalam menulis karya ilmiah yang sukses salah satunya dengan mengangkat topik penelitian yang dapat menjawab permasalahan mengenai kebutuhan masyarakat di zaman sekarang, sehingga nantinya hasil penelitian dapat dirujuk untuk penelitian lain dan digunakan oleh masyarakat. “Alam takambang jadi guru, alam diciptakan untuk kita manfaatkan sebaik-baiknya, apa yang kita butuhkan semuanya telah disediakan oleh alam, maka yang perlu kita lakukan ialah berinovasi. Pertama cari tahu apa yang menjadi kebutuhan masyarakat zaman sekarang, apa permasalahannya, kemudian kita cari kan solusi,” ujarnya. Meski dalam perjalanannya Khairul mengaku banyak halangan dan rintangan yang ia hadapi selama berkarir dan melakukan penelitian-penelitiannya, namun segala sesuatu yang diniatkan untuk ibadah akan menjadi mudah. “Mulailah dengan target untuk beribadah, kemudian sungguh-sungguh dan bekerja keras, kerahkan seluruh kapasitas diri, serta jujur,” pungkasnya.

Dini Fitria

## Keliling Dunia dengan Karya



“Berlayar tanpa persiapan sama seperti bersiap untuk tenggelam. Dan persiapan terbaik untuk hari esok adalah melakukan yang terbaik hari ini.” -Dini Fitria-

**D**ini Fitria, alumni Fakultas Peternakan Universitas Andalas lulusan 2004 ini sukses berkiprah di dunia entertain. Sosoknya yang menyukai tantangan mengantarkannya pada perjalanan panjang yang penuh inspirasi, baik sejak masih aktif sebagai mahasiswa sampai sukses berkarir hingga saat ini.

Sembari berkuliah, Dini mulai menemukan jalan menujunya ketika diterima sebagai penyiar radio Arbes FM pada tahun 2000. Meski hari-harinya disibukkan dengan jadwal siaran, namun tidak membuatnya lalai dalam akademik. Dini berhasil mempertahankan IPK yang memuaskan dan aktif pada berbagai kegiatan organisasi kampus. Dini pun sempat menjadi delegasi UNAND pada kegiatan Pelayaran Nusantara bersama anak-anak Indonesia lainnya ke Lombok.

Dini mengakui, walau bahwa bidang ilmu yang ia tempuh tidaklah sepenuhnya mawadahi bakat dan minatnya, namun pendidikannya di Fakultas Peternakan telah mengantarkannya kepada medan yang selalu membuatnya siap untuk bertempur.

Mindset bahwa pengalaman dan kemampuan merupakan hal terpenting bagi setiap orang yang akan menempuh dunia kerja ditanamkan Dini sejak awal, sehingga ia yakin bahwa setiap usahanya mencari pengalaman di berbagai hal tidak akan pernah sia-sia untuk masa depannya.

“Karena tidak dapat dipungkiri di era kompetensi, kompetisi, dan kolaborasi saat ini, yang paling penting itu adalah skill dan pengalaman, bukan ijazah,” tuturnya.

Tahun 2005 menjadi tahun bersejarah bagi Dini, karena pada tahun tersebut ia diterima di salah satu media terbesar di Indonesia, Trans Media. Di sana, ia memulai petualangan baru sebagai seorang production assistant, dan berkesempatan menjadi reporter pada beberapa program berita.

Berkat kerja kerasnya, Dini kemudian dipercaya untuk mengelola berbagai program TV yang sangat akrab dengan penonton Indonesia, seperti Si Bolang, Dunia Air, dan Dunia Bintang. Ia juga memproduksi serta menjadi presenter program Hijrah dan Jazirah Islam, yang memberinya kesempatan untuk mencari tahu perkembangan Islam di seluruh penjuru dunia. Selama karirnya sebagai jurnalis, Dini telah merekam jejak langkahnya di total 40 negara di seluruh dunia.

Dini mengaku belajar banyak hal saat meniti karir di pertelevisian. Khususnya, saat merancang ide kreatif program, mengurus pendanaan, dan mengeksekusi program tersebut. Ia juga menjelaskan pada puncak karirnya itu, ia bekerja dari pagi hingga menjelang pagi kembali. Dedikasi tersebut diapresiasi melalui raihan penghargaan Trans Corp Best Employee pada tahun 2011.

Selain sebagai seorang entertainer, Dini juga menelurkan karya-karya buku yang juga ditulis berdasarkan pengalamannya keliling dunia. Scappa per Amore dan Hijrah Cinta di Copacabana adalah novel serial pertamanya yang diterbitkan tahun 2013, yang kemudian diterbitkan kembali dalam trilogi berjudul Muhasabah Cinta, Hijrah Cinta, dan Islah Cinta pada 2017, yang sukses terjual puluhan ribu eksemplar. Novel keempatnya, Kekasih Semusim, juga terinspirasi dari perjalanannya ke Eropa Timur. Ia juga dipercaya untuk menulis buku-buku biografi dari tokoh-tokoh tanah air, di antaranya adalah dr. Oky Pratama dan Medina Zein.

Pada tahun 2019, Dini yang sudah berkeluarga memutuskan untuk mendirikan perusahaan sendiri yang diberi nama Mega Kreavindo Media atau biasa disingkat MOM. Di sini, ia memberdayakan banyak tenaga perempuan baik yang masih single maupun yang sudah berkeluarga. Perjalanan karir Dini tentu menginspirasi banyak orang. Mimpi besar, keinginan kuat, dan kesungguhannya dalam menjalani sesuatu menjadi sifat yang begitu memotivasi dari dirinya. Selain itu, ia menyadari bahwa kemampuan mengenali diri sendiri adalah kunci untuk dapat mewujudkan impian. Menurutnya, mengenali diri sendiri akan memudahkan kita untuk membuat premis dalam hidup kita sendiri.

## Wafiq Muwaffaq Helmi, Bangun Bisnis Dari Mahasiswa untuk Mahasiswa



**Wafiq Muwaffaq Helmi  
(Akuntansi angkatan 2019)**

Berawal dari kegemarannya berbisnis semasa awal kuliah dulu, Wafiq Muwaffaq Helmi mahasiswa jurusan Akuntansi Internasional Universitas Andalas, akhirnya tepat pada 22 desember 2021 memberanikan diri untuk memulai bisnis coffee shop yang dinamai Northeast Coffee. “Keinginan untuk memulai bisnis itu sudah ada sejak awal tahun pertama masuk kuliah tapi karena masih modal pribadi jadi hanya sekedar usaha kecil-kecil aja. Setelah itu juga kita pandemi Covid-19 kan ya, jadi setelah pandemi mereda dan mahasiswa sudah banyak ke kampus, makanya kita berpikir untuk membuka bisnis yang lebih prepare banget. Tujuan utamanya ya untuk tempat ngopi yang juga bisa buat working space gitu, juga dulu sempat bekerja di coffee shop saudara bareng sama temen-temen,” tutur Wafiq. Berbekal tekad dan ilmu berbisnis dari rekan yang lebih dulu memulai bisnis, serta keberanian meminjam modal dari bank yang dikenal uang KUR dan dukungan orang tua, Wafiq sukses merintis Northeast Coffee hingga seperti sekarang. “Alhamdulillah orang tua support terus dan orang tua tidak ikut campur dalam menyumbangkan pikirannya untuk bisnis ini, jadi orang tua memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada saya untuk bisnis ini,” ungkap Wafiq ketika ditanyai perihal dukungan orangtuanya. Ditilik dari sisi keluarga Wafiq, menggeluti dunia bisnis atau berwirausaha ini tergolong hal yang baru. Wafiq dapat dikatakan satu-satunya yang

berkecimpung di dunia bisnis. “Orang tua atau dari keluarga memang belum ada yang berbisnis, hanya saya sendiri, jadi mereka mendukung aja.” Northeast Coffee sendiri terletak di sekitaran Pasar Baru, Kota Padang. Lokasi yang terbilang cukup strategis, dekat dengan Universitas Andalas, menjadi nilai tambah yang sangat menguntungkan. Sesuai dengan target pasarnya yaitu mahasiswa, dapat dikatakan bahwa Wafiq sukses dalam menggaet pangsa pasar yang diinginkannya. Nama ‘Northeast Coffee’ diambil dari kata northeast yang berarti timur laut. Sesuai dengan letak bisnis ini didirikan yaitu berada di timur lautnya Kota Padang. Selain itu, logo berupa tanda panah ke atas mengarah ke timur laut pada arah mata angin memiliki arti bahwa harapannya Northeast Coffee terus bertumbuh ke atas. Keberhasilan dalam membangun bisnis pertama yang cukup besar ini, dapat dilihat dari omset yang terus naik. Wafiq sebagai owner sekaligus manajer, melihat bahwa dari awal dibukanya Northeast Coffee ini hingga sekarang omset dan pelanggan terus meningkat. “Menurut pengamatan saya, hal ini dikarenakan beberapa faktor ya, diantaranya, karena di sekitar pasar baru itu kan, banyak coffee shop yang tutup sekitar jam 10 atau 11 malam ya, tapi kalau disini emang kita closebar-nya itu jam 12, cuman kita nggak pernah untuk menyuruh pelanggan pulang. Jadi, kalau mahasiswa mau buat tugas dan begadang sampai malem, kita biarin aja. Soalnya karyawan disini juga disediakan tempat tidur, jadi ada yang jagain. Kemudian harga produk disini pun terbilang cukup murah dibandingkan coffee shop lainnya, dimana kita mulai dari range harga 15 ribu. Nah hal inilah yang saya rasa menjadi nilai tarik tersendiri buat mahasiswa buat kesini,” ungkapnya. Dalam mempertahankan bisnis, Wafiq memiliki beberapa strategi, salah satunya yaitu mencari inovasi-inovasi baru, seperti produk yang kurang akan dicari inovasi terbarunya untuk dikembangkan lagi. Untuk sekarang, inovasi yang dimiliki dalam bisnis ini adalah dengan tersedianya ‘Collaboration Space’ atau tempat kolaborasi yang mewadahi para mahasiswa untuk membuat acara kolaborasi, seperti konser, pameran seni, penggalangan dana, atau lainnya tanpa dipungut biaya untuk penyewaan sehingga bebas untuk digunakan. Collaboration Space ini juga dapat dikatakan sebagai keunikan

yang ada di coffee shop tersebut, tujuannya adalah ingin mengembangkan kreatifitas mahasiswa tersendiri tentunya yang membuat mereka tertarik ke tempat tersebut. Di lain sisi juga merupakan ajang promosi bisnis tanpa dipungut biaya, yang mana para mahasiswa nantinya akan mengunggah ‘story’ di berbagai media sosial mereka. Sebagai mahasiswa, Wafiq juga memberikan kesempatan bagi teman-temannya untuk berkreasi dan ikut berkecimpung di dalam bisnisnya. Seperti adanya 7 orang karyawan yang bekerja di Northeast Coffee dan mereka adalah teman dari owner sendiri. “Menarik sekali bekerja bersama teman sendiri ya, bisa dibbilang resiko nya fifty-fifty. Positifnya karena mereka anak-anak muda, jadi mereka bisa ngundang temen-temennya, negatifnya ya kalo cekcok sedikit, mungkin bakal gimana gitu, cuman ya itu tantangan bangun bisnis ya.” Selama membangun bisnis, mahasiswa semester 7 ini mengungkapkan bahwa bisnis yang sedang dijalankan pun tidak mengganggu aktivitas kuliahnya, waktu yang dimiliki pun fleksibel. Maka dari itu dapat diartikan bahwa kuliah dan bisnis tetap bisa dilakukan secara beriringan. Pengalaman yang didapatkan dalam berbisnis juga tidak kalah penting, Wafiq menyampaikan dengan menjalankan Northeast Coffee tersebut ia mendapatkan relasi pertemanan dan lingkungan yang begitu luas, ilmu yang banyak seperti belajar membuat event dan pengalaman terpenting yaitu menjadi mandiri, yang dimana dirinya telah mampu membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT) sendiri. Kini, Northeast Coffee genap berusia 1 tahun. Ketika ditemui di sela kesibukannya, Wafiq berpesan kepada para mahasiswa yang ingin memulai dan membangun bisnis, “Berani mencoba saja, memang ini seperti taruhan ya dan kita tau nggak semua bisnis itu berjalan dengan lancar, jadilah untuk lebih berani dalam memulai. Nekat aja, untuk modal bisa dicari, karena dari UKM di kampus pun punya program-program untuk itu dan terakhir ya pinter ngebagi waktunya, jangan sampai kuliahnya keganggu.”

“Untuk rencana kedepannya, mungkin ya untuk collaboration space tadi mau dikasih atap dan kalau toko sebelah ini sudah kosong, mau dibuat ruang VIP khusus meeting room dan semoga Northeast Coffee bisa buka cabang,” pungkas Wafiq.



***Mahasiswa Inspiratif Wulan:  
“Tak Ingin Telat Lagi”***

Wulan Fitriani, mahasiswa Departemen Ilmu Komunikasi ini patut dijadikan inspirasi atas prestasinya di berbagai ajang perlombaan, khususnya pada bidang debat di tingkat provinsi, regional, hingga tingkat nasional.

Berbagai prestasi yang telah diraih diantaranya Juara 1 KDMI Regional LLDIKTI X, Juara 1 Debat Nasional Semarak Ekonomi VII 2022, Juara 1 Nasional Lomba debat Festival Jurnalistik Husbandry, Juara 2 Nasional Lomba Debat ANAFORA Universitas Sebelas Maret sekaligus pembicara terbaik, Juara 2 Nasional Lomba Debat Jambi Financial Inclusion Universitas Jambi sekaligus pembicara terbaik, Juara 3 Nasional Lomba debat Gempita Universitas Lampung.

Sebagai mahasiswa yang memiliki banyak prestasi di bidang debat, perempuan yang akrab disapa Wulan ini memiliki ketertarikan dengan debat sejak duduk di bangku kelas 11 SMA. Meskipun telah dilakukannya sejak lama, ia mengaku masih merasa terlambat memulai karir debat.

“Dulu, aku kenalnya di SMA kelas 11 dan aku merasa itu hitungannya cukup telat untuk anak SMA. Karena begitu jadi nggak terlalu banyak experience atau prestasi di SMA. Ketika di kampus dan masuk kuliah memang berniat untuk melanjutkan debat ini, karena melihat peluang yang gede dan juga nggak mau sampai telat lagi,” ungkap Wulan.

Di lain sisi juga, dalam kesehariannya Wulan merupakan mahasiswa yang me-

mang senang berbicara dan tampil di depan banyak orang. Bertemu teman-teman yang suka membahas permasalahan yang jarang dibicarakan orang pada umumnya, juga merupakan bentuk ketertarikan Wulan menekuni debat dibandingkan bidang lain. “Disanalah aku dapet teman-teman di debat yang akhirnya jadi sefrekuensi dan mikir, oh yaudah kayaknya di debat ini cocok deh, dan ketemu juga sama teman-teman yang positive vibes, sekali nyemplung ya sudah basah sekalian,” ujarnya.

Selanjutnya, Wulan mendapati perubahan baik yang terjadi di dalam dirinya selama bergabung di dunia debat. “Kalau aku sebelum berkecimpung di dunia debat, egois aku itu tinggi banget, kalau berpendapat harus aku yang didengerin dan harus aku yang ngomong. Sedangkan kalau di debat kita harus dengerin pendapat orang, dan kalau ngebantah harus dengan cara yang baik, memberikan kesempatan ke teman yang lain, belajar menekan ego, terus belajar berbagi, membangun kepercayaan satu sama lain dengan tim dan lebih percaya diri.”

Pencapaian yang sangat berkesan juga dirasakan Wulan selama mengikuti perlombaan debat, salah satunya yaitu di KDMI (Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia). Dapat dikatakan bahwa KDMI merupakan kompetisi debat yang sangat bergengsi pada level mahasiswa.

“Pada waktu itu ya, kita seleksi dari tingkat fakultas dulu, setelah itu nanti ada pembekalan dulu selama seminggu. Baru nanti seleksi lagi se-UNAND. Disana ada

52 tim, nanti diambil 8 best speaker, terus di seleksi lagi 2 terbaik untuk ngewakilin UNAND. Alhamdulillahnya, dapat rezeki, aku sama rekan lain lolos di sana. Jadi itu sih yang paling berkesan, walaupun nggak sampai menang di KDMI Nasional, tapi itukan perjuangannya tetap kerasa banget dan paling bergengsi juga,” tutur Wulan.

Selama menjalani perkuliahan, Wulan mengungkapkan bahwa debat adalah hal yang sangat membantu dan mendukung kuliah. Debat mampu mendorong mahasiswa untuk berpikir secara kritis dalam membahas isu-isu yang sedang terjadi, mampu meningkatkan kemampuan berbicara yang tepat dan melakukan presentasi yang baik.

Melewati berbagai proses yang sangat panjang, tentunya tidak menyurutkan keinginan Wulan untuk terus melangkahkan kaki dalam menjelajah serta memperkaya pengalaman di dunia debat. Banyak pencapaian yang masih ingin diraih.

“Goals yang ingin dicapai yaitu yang pasti masih mau lomba debat satu tahun kedepan sebelum sibuk skripsian, masih mau cari-cari lomba debat juga. Karena masih kurang banget experience lomba debat offline dan kalau bisa yang di luar pulau, jadi dapat pengalamannya. Kemudian di tahun depan, karena di tahun sekarang belum berhasil di KDMI, jadi mau coba lagi di tahun depan, selagi masih cukup umurnya,” ungkap Wulan dengan penuh harapan.



## UNIT KEGIATAN SENI UNAND

Unit Kegiatan Seni Universitas Andalas (UKS Unand) merupakan satu Unit kegiatan Mahasiswa (UKM) yang bergerak di bidang kesenian. UKS sendiri menaungi lima bidang kesenian, yakni Vokal, Teater, Musik, Tari, dan Seni Rupa. Berawal dari sekelompok mahasiswa yang menyalurkan hobi di bidang kesenian, akhirnya UKS Unand secara resmi berdiri pada 11 Juli 1995 dengan nama awal UKM Kesenian. Kemudian pada tahun 2002 terjadi perubahan lagi menjadi Unit Kegiatan Seni Universitas Andalas.

Menaungi banyak kegiatan kesenian, mayoritas pegiat seni kota Padang sudah mengenal eksistensi UKS Unand. Meski sempat terhalang pandemi, ada banyak kegiatan UKS Unand yang sudah dilaksanakan, seperti Karya Cinta Andalaswara (KCA), Phantasmagoria, Harpa Musik Festival, Mahakarya, Pameran Seni Rupa, Malam Sejuta Harapan, dan masih banyak lagi acara kesenian lainnya. Tidak hanya tampil di lingkungan kampus, UKS Unand juga sering tampil dan bekerja sama dengan Aliansi Seni Se-Kota Padang di Taman Budaya Sumatera Barat, seperti pada event Parade Teater.

Insan pecinta seni di lingkungan Unand menyalurkan minat dan bakatnya melalui event kesenian. Unand bekerja sama dengan UKS untuk mengirimkan utusan dalam ajang Pekan Seni Mahasiswa Daerah bahkan sampai ke tingkat nasional. Selain itu, UKS Unand juga menjangkau silaturahmi dengan pihak luar contohnya dalam acara Paduan Suara Satria Jakarta dan Temu Teater Nusantara di Jambi.

Dalam acara penyambutan mahasiswa baru atau Bimbingan Aktivitas Kemahasiswaan dalam Tradisi Ilmiah (BAKTI) berhasil memukau antusias mahasiswa baru. Banyak dari mahasiswa baru yang bersemangat ingin bergabung dengan UKS. Terbukti saat perekrutan anggota baru, UKS berhasil menarik setidaknya 500 orang peserta perekrutan.

Minat masyarakat Unand terhadap kesenian ini menjadi semangat bagi UKS sendiri untuk bisa mengadakan lebih banyak lagi event dan ikut aktif di perlombaan nasional. Dalam waktu dekat ini, harapan UKS agar tahun depan bisa melakukan pameran lukisan anggota UKS.



## UNIT KEGIATAN OLAHRAGA UNAND

Unit Kegiatan Olahraga (UKO) Universitas Andalas (Unand) merupakan organisasi yang bergerak dan mewadahi mahasiswa di bidang olahraga. Sejak berdiri pada 20 Februari 1993, selama 29 tahun terakhir UKO mewadahi segala kegiatan olahraga yang diminati mahasiswa. Tidak hanya sebagai penyaluran hobi, UKO Unand juga bertujuan mencari atlet-atlet yang berpotensi untuk membawa nama kebanggaan universitas baik dari regional maupun nasional. Untuk UKO sendiri ada 10 divisi yang diwadahi yaitu sepakbola, futsal, basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, sepak takraw, bulutangkis, catur, dan panahan.

Turnamen besar setiap tahunnya diadakan oleh UKO dengan cabang olahraga yang berganti-ganti. Pada 2022 sendiri, UKO membuat turnamen tenis meja tingkat regional Sumatra Barat (Sumbar) dan Riau. Tahun sebelumnya ada Futsal dan Bola Voli tingkat Sumbar. Untuk di tingkat Universitas biasanya UKO mengadakan Pekan Olahraga Mahasiswa Unand (POMNAND) dan Liga Universitas Andalas (LIGUNA). Pada event pekan olahraga daerah sendiri, UKO berhasil menaungi 125 atlet untuk diutus berlaga dalam ajang tersebut. Bersama

UKM Pandekar, ada 33 atlet yang berhasil melaju ke Pekan Olahraga Nasional. Salah satunya dalam ajang Badminton ada atlet bernama Aisyah Rahma Dwitami yang bermain di sektor ganda campuran di POMNAS.

Meskipun sempat terhambat karena masa pandemi, Ketua UKO Unand, Ibnu Hadi bersyukur semua kegiatan bisa dilaksanakan kembali seperti sebelum pandemi.

“Alhamdulillah, udah aktif seperti sebelum covid kemarin dan kegiatan semua lancar. Harapannya semoga UKO lebih bisa eksploitasi di bidang olahraga terkhususnya mencari atlet yang berbakat, serta dari unand bisa memfasilitasi penuh kepada mahasiswa yang memiliki potensi di bidang olahraga yang tentunya mengharumkan nama unand itu sendiri,” jelas Hadi.

Keaktifan UKO bekerja sama dengan BAPOMI untuk menyelenggarakan POMDA dan POMNAS membangkitkan semangat UKO yang kedepannya menargetkan agar bisa melaksanakan turnamen berskala nasional dan mencetak atlet-atlet baru yang berprestasi.



# NEO TELEMETRI

Universitas Andalas (Unand) selain menaungi minat bakat mahasiswa di bidang kesenian dan kebudayaan, Unand juga menaungi kegiatan mahasiswa dibidang teknologi. Melalui Neo Telemetri, sebuah UKM yang mawadahi minat bakat mahasiswa di bidang teknologi. Ukm ini berdiri secara resmi pada tahun 2008 oleh beberapa mahasiswa, meskipun sempat vakum beberapa tahun, pada tahun 2010 UKM ini berhasil bangkit lagi. Sampai saat ini sudah ada 12 generasi dari Neo Telemetri yang bisa dipanggil Neoters.

Teknologi yang diwadahi Neo Telemetri dapat berupa pengembangan Aplikasi, Website, UI/UX, pembelajaran tentang machine learning, dan lainnya. Di universitas sendiri, Neo Telemetri sering dipercaya kampus untuk pengembangan website uji-

an, website BAKTI, website BBMK, dan lain-lain.

Tidak hanya berkontribusi di lingkungan kampus. Neo telemetri turut aktif berprestasi dibidangnya. Pada tahun 2022 sendiri, anggota-anggota Neo Telemetri berhasil memenangkan juara ke-3 Hackathon Lustrum Fakultas Teknologi Informasi Unand, juara 1 Hackathon PNP, Semi-Final Gemastik, dan dalam ajang nasional PIMNAS.

Adapun event yang diadakan Neo Telemetri diantaranya Firetech, Lomba IT, workshop UI/UX yang mendatangkan pemateri pengembang Tokopedia, webinar, dan lainnya. Selain aktif mengadakan event di bidang teknologi, di Neo Telemetri sendiri juga di ajarkan manajemen keorganisasian, marketing, human resource, dan desain. Karena itu, tidak hanya mahasiswa teknik saja yang mengisi ukm ini. Ada juga mahasiswa sastra indonesia dan sastra jepang juga.

Universitas Andalas memiliki Unit Kegiatan Mahasiswa yang menaungi olahraga bela diri, yakni Pandekar. UKM Pandekar berdiri sejak 9 Juli 1992 dan menaungi beberapa cabang olahraga, diantaranya Karate, Taekwondo, Tarung Derajat, Pencak Silat, Wushu, Kempo, dan, Tapak Suci. Orang awam mungkin mengira Pandekar hanya olahraga bela diri saja, lebih dari itu Pandekar juga mengajarkan bagaimana keorganisasian dan juga leadership. Adapun tahapan yang harus dilewati calon-calon penerus ukm Pandekar diantaranya tahap orientasi dan diklat, serta latihan fisik selama satu bulan. Melalui kegiatan di organisasi, Pandekar juga mengangkat event bertajuk Pandekar Event dengan berbagai pertandingan bela diri.

Selama tahun 2022, Pandekar juga terlibat aktif mengikuti pertandingan bela diri, baik tingkat daerah maupun nasional. Seperti Kejuaraan Terbuka. Pada ajang Pekan Olahraga Nasional (POMNAS)



Pandekar mengirimkan 16 orang utusan. Beberapa utusan olahraga yang dinaungi Pandekar yaitu cabang olahraga Taekwondo berhasil memenangkan medali emas atas nama Farrel Zaidan Nafisa, pada cabang olahraga tarung derajata juga berhasil meraih medali emas atas nama Adel Putra Pratama dan medali perunggu atas nama Burhanuddin Rafsanjani. Sementara itu, pada cabang olahraga karate berhasil meraih medali perunggu atas nama Padila.

Keaktifan Pandekar menaungi olahraga bela diri di Universitas Andalas menjadi wadah untuk mahasiswa unand menyalurkan minat bakatnya. Tidak hanya mahasiswa, Pandekar juga menyediakan latihan untuk anak-anak sekolah di Kolam PKM Unand. Biasanya setiap sore pelatih akan datang melatih anak-anak yang berminat menekuni bela diri. Anak-anak tersebut berlatih bersama anggota Pandekar lainnya juga. Jadi, Pandekar juga yang melatih anak-anak tersebut untuk berlaga di pertandingan daerah untuk anak sekolah

# PANDEKAR



## GENTA ANDALAS

Kegiatan mahasiswa di bidang jurnalistik juga diwadahi di Universitas Andalas. Melalui Unit Kegiatan Pers Mahasiswa Genta Andalas, mahasiswa yang tertarik dengan jurnalistik bisa belajar dan berproses langsung sebagai media di kalangan mahasiswa. Berdiri sejak tahun 1975, Genta Andalas di mulai di tingkat Fakultas. Selanjutnya, setelah eksis di tingkat fakultas, Genta Andalas berdiri sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa tingkat universitas pada 16 Oktober 1986.

Menjadi media yang mengabarkan isu hangat di lingkungan kampus, Genta Andalas selalu menyajikan fakta-fakta baik maupun buruk di Universitas Andalas. Tidak hanya sekadar kepenulisan berita, Genta Andalas mewadahi minat bakat mahasiswa di bidang fotografi, ide konten kreatif, produksi tabloid, desain, pengelolaan media sosial, bisnis dan periklanan, riset, event organizer, dan lainnya. Ada banyak hal yang bisa dipelajari melalui pers mahasiswa dengan warna ikonik hijau ini. Selain menghasilkan produk berita, majalah, tab-

loid, video liputan, video kreatif, infografis, Genta Andalas juga terlibat aktif mengangkat event-event nasional seperti Pekan Jurnalistik, lomba fotografi dan videografi nasional, lomba menulis esai dan cerpen nasional, Pelatihan Jurnalistik Tingkat dasar, hingga pelatihan jurnalistik tingkat lanjut nasional.

Pada tahun 2022, Genta Andalas berhasil mengangkat event bertajuk Sumarak Jurnalistik (SUJU) 2022. SUJU merupakan event tahunan Genta Andalas. Event ini sempat hiatus akibat pandemi dan kembali diadakan pada 2022. Event ini mengundang teman-teman pers se-Indonesia, mulai dari Aceh, Sumatra Utara, Lampung, hingga Bandung. Ada dua rangkaian acara, yakni Lomba Nasional dan Pelatihan Jurnalistik Tingkat Lanjut Nasional (PJTLN). Lomba Nasional meliputi lomba fotografi, videografi, menulis cerpen, dan Infografis. Memiliki slogan media peduli bangsa, damai, dan bermoral, Genta Andalas memiliki harapan untuk menjadi media yang selalu menghadirkan pemberitaan yang faktual dan menarik untuk seluruh civitas akademika Unand.

**Prof. Dr. Nursyirwan Effendi**  
**Direktur Sekolah Pascasarjana/Dosen FISIP Universitas Andalas**

## **Menciptakan World Class University, Menciptakan Kemajuan yang Berkelas bagi Universitas Andalas**



### **World Class University**

We live in a world of universities (Kirby, 2022). Saat ini, paling sedikit 30.000 universitas di dunia, dan 1400 di antaranya sudah masuk dalam kepentingan ranking dari Times Higher Education World University (THE-WUR). “Virus” ranking berskala dunia yang telah menciptakan ruang kompetisi untuk berbagai universitas di dunia, termasuk Indonesia, menuju level universitas berkelas dunia, sudah tak terelakkan.

**K**ini, paradigma memajukan sejumlah besar universitas di Indonesia berbasis kepada kerangka ranking berkelas dunia, telah semakin gencar digaungkan. Dalam acara pertemuan Kemendikbudristek, dengan para pemimpin perguruan tinggi (PT) di Jakarta beberapa waktu lalu, pihak Ditjen Perguruan Tinggi telah mengusung isu sentral pemajuan perguruan tinggi di Indonesia menuju reputasi perguruan tinggi berkelas dunia secara lebih signifikan. Agaknya masuk akal, kenapa isu ini diangkat. Faktanya, dari 4.481 perguruan tinggi, 378 diantaranya Perguruan Tinggi Negeri, yang masuk dalam kinerja berkelas dunia menurut versi QS-WUR di Indonesia berdasarkan data 2015-2023, hanya 13 PTN, atau hanya 0,29%. Sementara menurut versi THE-WUR, ada 18 PTN, atau baru 0,4%, dari PT yang eksis di Indonesia.

Dukungan anggaran untuk perguruan tinggi di Indonesia guna meningkatkan kualitas di tahun 2021 telah dikeluarkan sekitar Rp. 5,3 triliun. Apabila dihitung anggaran yang sudah digelontorkan pemerintah berbasis kepada kinerja dari tahun 2015-2022, maka total anggaran tersebut telah mencapai tidak kurang dari Rp. 30 triliun. Meski sudah ada kebijakan anggaran pendidikan yang ditetapkan sebanyak 20% dari APBN, namun implementasinya dibandingkan dengan biaya yang sudah dikeluarkan, berdasarkan fakta di atas, maka Indonesia hanya mampu menciptakan perguruan tinggi berkelas dunia pada kuantitas yang masih sangat minim. Artinya perkembangan pemajuan perguruan tinggi berkelas dunia di Indonesia tidak sedang baik-baik saja.

Bila melihat kemajuan perguruan tinggi di Indonesia yang masuk dalam universitas berkelas dunia, hanya top five universitas yang nampak, yakni universitas-universitas UGM, UI, ITB, IPB dan UNAIR. Fakta ini memberi bacaan bahwa pelaksanaan pe-

majuan perguruan tinggi di Indonesia dari segi penciptaan kuantitas belum sebanding dengan dana yang sudah dikeluarkan. Lalu, Universitas Andalas, tempat kita terus memperbaiki kualitas pendidikan tinggi, masih berada dimana?

Rezim peringkat dunia yang biasa dijadikan acuan THE-WUR dan Quacquarelli Symonds (QS) WUR. Di luar kedua rezim ini, ada sejumlah rezim pemeringkatan lain yaitu ARWU- Academic Ranking of World Universities, U-Multirank; CWUR Rankings, CWTS Leiden Ranking, Reuters European Innovation Ranking dan US News Best Global Universities Ranking. Karenanya, untuk menentukan arah pemajuan suatu universitas masuk dalam kelas dunia, dapat memilih rezim pemeringkatan dan kemudian mengikuti sistem yang digunakan. Kriteria masing-masing rezim pemeringkatan dapat menjadi acuan yang disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing universitas.

Untuk pemeringkatan di konteks Indonesia, secara resmi Kemendikbud Ristek, mengeluarkan versi sendiri untuk peringkatan PT di Indonesia. Pada tahun 2022, Universitas Andalas berada posisi nomor 13, dari kumpulan universitas terbaik di Indonesia. Untuk kategori kelas dunia, Universitas Andalas berada di atas ranking 1200+ atau dalam kategori 1201-1400. Padahal target Universitas Andalas yang telah tertuang dalam Renstra Bisnis tahun 2020-2024, dan di dalamnya telah ada roadmap 2009-2028, di tahun 2019-2023 telah ditargetkan masuk dalam 100 universitas terbaik di Asia dan 10 terbaik di Indonesia. Pada tahap ini kerja keras untuk masuk level Asia belum dapat diraih. Berdasarkan cita-cita ini, maka dua pekerjaan rumah yang harus diselesaikan, bahwa untuk mencapai kelas dunia di level Asia, upaya signifikan mendahului beberapa universitas terkemuka di Indonesia, untuk terus merayap naik ke dalam deretan

papan tengah universitas terbaik di Indonesia versi Dikti, harus diwujudkan. Kedua, kerja keras double bahkan triple power untuk mengerahkan segenap sumber daya dan kemampuan yang ada untuk masuk dalam liga universitas top Asia perlu menjadi misi yang mulia. Pertanyaannya, bagaimana kita bisa mencapai cita-cita tersebut, yakni tetap masuk top five universitas terbaik di Indonesia, dan sekaligus masuk dalam ranking 500 besar Asia? Beratkah perjalanan mencapainya? Tentu saja.

Selain harus memenuhi kriteria rezim pemeringkatan dunia, Universitas Andalas tetap harus memenuhi kriteria pemajuan kualitas universitas berbasis kriteria Ditjen DIKTI yang dikenal dengan Indikator Kinerja Utama (IKU). Petunjuknya tertuang dalam Permendikbud no.3 tahun 2020 yang ditindaklanjuti dengan Kepmen Dikbud Nomor 3/M/2021. Dengan kata lain, setiap tindakan pemajuan Perguruan Tinggi harus mengacu kepada delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dalam kedua peraturan tersebut. IKU dianggap sebagai bentuk reformasi pemajuan universitas yang berstandar nasional, namun dianggap berdampak pada penciptaan kualitas perguruan tinggi berkelas internasional. Meski begitu dalam konteks ini, secara prinsipil, ada perbedaan skema untuk mencapai universitas yang berkelas dunia dengan mengacu kepada standar yang dibuat oleh Pemerintah tersebut dan yang yang ditetapkan oleh rezim peringkatan kelas dunia. Perbedaan ini, tak terelakkan. Apa yang harus dilakukan? Menurut Kirby (2022) untuk mencapai kinerja berkelas dunia saat berhadapan dengan berbagai rintangan aturan yang ada, maka perlu diciptakan tata kelola (governance) yang lentur, adaptif dan supportive.

Dalam konteks ini, tata kelola (governance) sebuah universitas diciptakan untuk dapat mengadaptasi perbedaan acuan pemer-

ingkatan tersebut di atas. Tiga elemen yang perlu dikelola dengan baik adalah kualitas lulusan yang terukur, kualitas dosen pendidikan tinggi yang berkinerja global, kualitas kurikulum dan pembelajaran yang excellent. Ini adalah triple pillars pemajuan universitas. Sepanjang pengamatan, kalau IKU dijalankan dengan sungguh-sungguh dan konsiten, maka upaya pencapaian kualitas yang merata di seluruh perguruan tinggi di Indonesia akan tercapai. Selain itu, ekosistem dan budaya excellent initiative dalam suatu universitas juga penting untuk diciptakan.

#### Upaya Menciptakan Universitas Andalas Berkelas Dunia

Mengacu kepada Kirby (2022), ada lima komponen utama yang dapat diadopsi oleh Universitas Andalas dalam jangka waktu dekat untuk menciptakan universitas berkelas dunia yang sesungguhnya yaitu:

1. Fakultas yang memiliki kualitas akademik yang terbaik dan tertinggi. Fakultas seperti ini akan menjadi faktor yang paling penting untuk memelihara reputasi dan posisi. The best faculty harus memiliki unsur-unsur: mahasiswa yang terbaik (the finest students), menghasilkan riset berkualitas tertinggi, dan mendapatkan dukungan dari pihak luar, dana dan kebijakan yang supportive. Syaratnya menciptakan fakultas berkualitas tinggi ini adalah berlangsungnya academic autonomy. Model Jerman, sebagai model penciptaan universitas modern berkelas dunia mengajarkan bahwa penciptaan fakultas terbaik adalah melalui istilah “freedom to teach” (Lehrfreiheit), dan “freedom to learn” (Lernfreiheit). Universitas modern pertama di dunia yang telah menerapkan ini adalah Universitas Berlin, di Jerman, yang kemudian diadopsi oleh model pengembangan universitas berkelas dunia di Amerika Serikat dan China.

2. Mahasiswa yang terbaik yang telah diterima dalam sebuah universitas adalah harus dididik dan diasuh untuk selalu mendapatkan kualitas akademik terbaik dan produktif untuk konsumsi global. “A liberal education seeks to strengthen students’ capacities to deal with the world’s and the nation’s agendas, to expand their horizons, enrich their intellect, and deepen their spirit”. Dalam konteks mendapatkan mahasiswa yang terbaik ini, maka sangat perlu dihindari proses penerimaan mahasiswa yang tidak fair dan tidak selektif ketat.

3. Tata Kelola (governance). Universitas dan tentu juga di dalamnya fakultas-fakultas, harus memiliki sistem tata kelola yang fleksibel dan efektif, serta umumnya bebas dari campur tangan politik dalam pengambilan kesepakatan atau keputusan akademik. Analisis Sumber daya yang

akurat tentang kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, untuk menentukan pola pendidikan yang tepat akan menjadi modal bagi penggerak mesin pertumbuhan (engine of growth) dari sebuah universitas.

4. Internasionalisasi; kerjasama dan keterikatan dalam lingkup internasional sering dicatat sebagai salah satu kriteria menciptakan universitas berkelas dunia. Kriteria ini terutama telah dipakai dan dikembangkan oleh China. “International engagement appears in many different ways on university campuses, including an internationally diverse faculty and student body, international academic exchange programs, and the founding of stand-alone or joint-venture international branch campuses”. Membuka pintu lebar-lebar untuk kerjasama internasional berbasis kepada kualitas dan reputasi yang dimiliki, menjadi agenda yang perlu terus dibuat. China adalah negara yang dimana banyak universitasnya secara berkesinambungan membangun berbagai kerjasama internasional dengan universitas top dunia.

5. Aturan Peringkat world-class university. Suatu upaya untuk menjadi universitas berkelas dunia adalah dengan menyusun berbagai perencanaan, implementasi dan program kerja akademik dengan fokus kepada kriteria dan aturan yang telah ada dalam rezim pemeringkatan dunia. Faktanya, dewasa ini berbagai universitas di dunia telah “mendewakan” (worship) peringkat dalam mewujudkan eksistensi mereka

Langkah kedepan, ada tiga sisi yang perlu diperhatikan. Pertama, sisi substansi, Universitas Andalas harus memegang teguh tekad menaikkan kualitas di segala lini untuk mengejar level kemajuan berbasis rangking dunia (World Class University). Kedua, sisi perencanaan program kerja, meski saat ini kita sudah memiliki program World Class University (WCU) yang difasilitasi oleh Ditjen Dikti, namun model pertumbuhan, perkembangan dan pemajuan universitas, harus secara eksplisit dan konsisten sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan menurut rezim pemeringkatan kelas dunia. Ciptakan selalu culture of excellent initiative. Ketiga, sisi tata kelola (governance), mulai dari lini/level pemimpin tertinggi universitas, terus ke bawah ke fakultas dan departemen/prodi, sangat perlu dan wajib memiliki pemahaman yang sama bahwa menciptakan tata kelola yang supportive dan adaptif akan mampu membuat Universitas Andalas masuk dalam segala perubahan tuntutan rezim WCU. Dengan cara ini, maka menciptakan kemajuan yang berkelas bagi Universitas Andalas akan dapat kita raih. Insya Allah.



## Naufal Jihad

Alumni Departemen Ilmu Politik  
Universitas Andalas

“

*Konsep kebebasan yang diberikan oleh demokrasi di Indonesia pada saat ini telah menciptakan huru-hara tanpa henti, bahkan tanpa segan telah menyentuh ranah keyakinan kelompok beragama. Perbedaan pendapat dan pandangan lintas agama menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam isu politik masa kini. Permasalahan ini kemudian diperkeruh dengan kehadiran kelompok yang mengatasnamakan nasionalisme sebagai falsafah yang seharusnya diterima oleh masyarakat Indonesia untuk menghargai dan menghormati perbedaan yang sejak awal telah diakui bersamaan dengan kemerdekaan yang diraih oleh Indonesia. Pertentangan antara identitas nasionalisme dan identitas agama saat ini semakin meruncing hingga mengganggu stabilitas negara”.*

# Agama dan Nasionalisme

Sejarah merupakan satu peristiwa yang amat sangat penting bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Bagi negara demokrasi, setiap momen penting yang pernah terjadi selama masa perjuangan hingga saat ini dijadikan hari besar kenegaraan untuk mengingat dan meningkatkan kembali semangat bernegara, dalam hal ini kita lebih dekat dengan istilah Nasionalisme. Belum lama ini, satu peristiwa penting yang sangat berharga bagi masyarakat Indonesia yaitu dengan memperingati hari lahir Pancasila sebagai landasan ideologi bangsa yang telah dirancang oleh para tokoh pendiri bangsa. Walaupun begitu, masih banyak yang mempertanyakan kebenaran tentang ketetapan hari lahir Pancasila tersebut.

Apapun yang terjadi saat ini, tentunya kita harus percaya bahwa sejarah itu hadir dalam kehidupan masyarakat berdasarkan kajian yang jujur dan benar-benar ada fakta empirik, terlebih lagi sebagai negara yang demokratis. Lain halnya jika negara ini bukan negara yang demokratis, bisa saja merancang sejarah bangsa sesuai dengan kehendak rezim berkuasa. Seperti itulah yang dikatakan oleh salah satu dosen sekaligus pengamat politik dari Universitas Andalas yaitu bapak As-rinaldi. Demokrasi di Indonesia sendiri pada dasarnya terus berdinamika dengan persoalan keanekaragaman yang seringkali menjadi pemicu ketidakharmonisan antar kelompok. Perbedaan atas dasar keragaman di Indonesia telah banyak mencatatkan sejarah sebagai faktor utama munculnya konflik, seperti konflik antar agama, antar etnis, antar suku dan lain sebagainya.

Pada dasarnya hal tersebut timbul karena perbedaan pandangan setiap masyarakat yang didasari pada keyakinan mereka masing-masing. Menjadi sebuah tantangan baru bagi Indonesia dalam menghadapi masalah multikulturalisme atau keanekaragaman ditengah masyarakat. Dahulu, bangsa ini bisa bersatu dan melahirkan semangat nasionalis akibat adanya tekanan dari luar yaitu ketika masa penjajahan, sehingga timbulnya rasa persatuan tanpa berpikir akan perbedaan setiap

suku dan budaya. Nasionalisme sangat penting bagi kehidupan bangsa untuk meningkatkan kecintaan terhadap negara. Soekarno sebagai bapak pendiri bangsa sekaligus mantan Presiden yang pertama tentunya telah berpikir dan merancang dengan matang bahwa konsep Nasionalisme yang digagasnya benar-benar cocok bagi kehidupan bangsa Indonesia hingga saat ini, dan menjadi solusi dalam menghadapi tantangan modernisasi.

Jika melihat kembali sejarah bangsa Indonesia, bahwa pembangunan karakter yang diciptakan oleh pendiri bangsa seharusnya tidak berhenti setelah tercapainya kemerdekaan. Memang mereka sering membicarakan mengenai nasionalisme dan pembangunan karakter bagi kelangsungan hidup bangsa ini, tetapi tidak dengan usaha dan komitmen dalam implementasinya. Sehingga waktu demi waktu telah berlalu hingga era reformasi pada tahun 1998 banyak merubah pola pikir atau pandangan hidup masyarakat, yaitu lebih mengarah pada pandangan liberalisme. Walaupun dengan adanya perkembangan sistem pemerintahan yang lebih demokratis. Namun tidak dengan pembangunan karakter bangsa yang hingga saat ini terjadi penurunan.

### Politik Identitas

Kekuasaan tidak mampu lagi mengontrol konflik-konflik yang terjadi ditengah masyarakat, karena beberapa hal yang sedang terjadi saat ini juga tidak jauh dari campur tangan kekuasaan dengan berbagai kepentingannya. Sehingga tidak dapat dihindari lagi bahwa identitas menjadi senjata baru di tengah hiruk pikuk politik di Indonesia. Politik identitas sendiri merupakan penjabaran dari identitas politik yang dianut oleh warga negara berkaitan dengan arah politiknya. Politik identitas lahir dari sebuah kelompok sosial yang merasa diintimidasi dan didiskriminasi oleh dominasi negara dan pemerintah dalam menyelenggarakan sistem pemerintahan. Hal inilah yang kemudian menjadi dasar lahirnya politik identitas dalam persoalan kenegaraan.

### Relasi Agama

Agama dan nasionalisme adalah dua kutub yang tidak berseberangan. Nasionalisme adalah bagian dari agama dan kedudukannya saling menguatkan.

Berbeda bukan berarti bertentangan, akan tetapi dengan perbedaan kita mampu menghadirkan rasa saling menghargai satu sama lain. Begitulah yang seharusnya terjadi antara masyarakat Indonesia. Jika masing-masing elemen bangsa melihat kepentingan golongan atau pribadinya sendiri, maka Indonesia akan mengalami disintegrasi sosial yang berujung pada keruntuhan bangsa dan negara ini. Dalam konteks ini, nasionalisme menjadi sesuatu yang mengikat dengan syarat adanya komitmen terlebih dahulu untuk menjamin kedaulatan rakyat di depan negara. Semua kelompok yang ada di dalam NKRI bertanggung jawab terhadap nasionalisme.

Berkaca dari pandangan ulama Nahdlatul Ulama (NU) yaitu KH. Ahmad Shiddiq yang mengajukan solusi untuk mengokohkan nasionalisme dengan mengamalkan konsep Tri Ukhuwwah. Pertama, Ukhuwah Basyariah atau bisa juga disebut Ukhuwah Insaniyah merupakan poin utama karena memberi landasan dan panduan bagi umat tentang bagaimana kita bergaul dengan sesama manusia tanpa memandang variabel pembeda dari masing-masing orang, karena kemanusiaan merupakan hal yang utama bagi kehidupan di atas dunia. Kemudian Ukhuwah Islamiyah, merupakan prinsip hubungan dengan sesama orang Islam secara internal, apapun kelompoknya tetap berlandaskan kepada Al-Quran dan Hadist. Sedangkan Ukhuwah Wathaniyah yang merupakan prinsip persaudaraan berlandaskan tanah air atau sebangsa.

Demikian bangsa ini perlu berbenah diri, dengan konsep Ukhuwwah tersebut rasanya mampu mencakup seluruh elemen masyarakat tanpa memandang apapun, karena di situ jelas mengatakan maksud dan tujuannya adalah demi kemanusiaan. Apapun agama, suku, dan ras, tentunya kita telah diajarkan untuk mengutamakan persatuan, atau dalam hal ini nasionalisme perlu diperjelas kembali, karena baik itu agama dan nasionalisme bukanlah identitas yang dijadikan alat politik untuk kekuasaan. Sekali lagi, negara Indonesia merupakan negara demokrasi yang seharusnya menjunjung tinggi keadilan bukan menjunjung tinggi kekuasaan, sehingga segala perbedaan tidak dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi melainkan satu hal yang perlu dihargai keberadaannya.

## HAK KONSTITUSIONAL PENYANDANG DISABILITAS DALAM PENYELENGGARAAN PEMILIHAN UMUM



**Chantika Aulia Rahmi**  
Mahasiswi Departemen Ilmu  
Hukum Universitas Andalas

yang memiliki hak konstitusional dalam memilih dan dipilih dalam pemilu.

Hak konstitusional adalah hak warga negara yang dijamin oleh Undang-Undang yang harus direbut dan diperjuangkan. Setiap warga negara diakui dan dijamin hak dasarnya tanpa terkecuali termasuk bagi penyandang disabilitas. Penyandang disabilitas secara yuridis diatur dalam Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas bahwa penyandang disabilitas merupakan setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.

Dalam pelaksanaan pemilu, setiap warga negara dijamin dan diakui hak pilihnya dalam pelaksanaan pemilu. Hak pilih merupakan hak universal yang tidak dapat dikurangi. Hak universal tersebut mengandung makna bahwa hak pilih dalam pemilihan umum tanpa memandang kekurangan dalam diri tanpa diskriminasi termasuk kalangan disabilitas sekaligus.

Dalam detik.com, Ketua KPU arief Budiman menyatakan bahwa total pemilih disabilitas tahun 2019 lalu berjumlah 1.247.730. Hal ini menandakan bahwa hak suara dari penyandang disabilitas justru tidak bisa diabaikan. Penyandang disabilitas memiliki hak konstitusionalnya dalam pemilu untuk tidak dibedakan dengan warga

Indonesia merupakan negara hukum sebagaimana yang telah diatur dalam Pasal 1 ayat 3 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. Negara Hukum merupakan negara yang menempatkan hukum sebagai dasar kekuasaan negara dan penyelenggaraan kekuasaan tersebut dalam segala bentuknya dilakukan dibawah kekuasaan hukum. Menurut A.V Dicey, dalam buku Miriam Budiardjo, konsep negara hukum berdasarkan unsurnya terdapat tiga ciri yang harus dimiliki oleh sebuah negara hukum. Pertama, adanya supremasi aturan-aturan hukum. Kedua, adanya kedudukan yang sama dalam menghadapi hukum. Ketiga, terjaminnya hak-hak manusia oleh undang-undang. Maka dalam unsur tersebut, jelas menyebutkan bahwa sebuah negara yang dapat dikategorikan sebagai negara hukum harus memenuhi ciri atau kriteria tersebut.

Dalam perkembangannya, pemikiran tentang negara hukum dikenal dengan konsep negara hukum demokratis (*demokratische rechtrstaat*), yakni suatu negara yang didalamnya memuat prinsip-prinsip negara dan demokrasi yang melibatkan sebanyak mungkin partisipasi rakyat dalam penentuan berbagai kebijakan publik. Sebagai negara hukum, demokrasi merupakan upaya bentuk kebebasan bagi rakyat untuk ikut serta dalam setiap hal kegiatan demokrasi salah satunya, yaitu pelaksanaan pemilihan umum.

Pemilihan umum merupakan bentuk partisipasi politik dari negara hukum yang menganut sistem demokrasi. Artinya suatu negara hukum dikenal dengan pemerintah yang berkuasa memberi kesempatan yang seluas-luasnya kepada warga negara berpartisipasi dalam kegiatan politik. Dalam negara demokrasi, pemilihan umum diselenggarakan bagi setiap warga negara

negara yang lain.

Penyandang Disabilitas diakui dan dijamin hak-hak dasarnya dalam Undang-Undang Dasar 1945 yang menjadi landasan bagi penyandang disabilitas memiliki hak konstitusional dalam pemilihan umum. Hak Politik diatur secara tegas dalam BAB XA Tentang Hak Asasi Manusia dalam pasal-pasal berikut : Pasal 28 D ayat 1, Pasal 28D ayat 3, Pasal 28 E ayat 3, Pasal 28 H ayat 2, Pasal 28 I ayat 2, Pasal 28 I ayat 4, Pasal 28 I ayat 5.

Pengakuan negara atas hak dan jaminan setiap warga negara untuk ikut berpartisipasi politik dengan prinsip kesamaan yang diperlakukan oleh negara lebih jelas salah satunya diatur dalam pasal 27 ayat (1) UUD 1945 yang menyatakan bahwa “segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan Pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya. Ketentuan lebih tegas dalam Pasal 28 ayat (2) bahwa “setiap orang bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu”. Maka hal ini membuktikan bahwa hak konstitusional bagi penyandang disabilitas diakui dan dijamin oleh konstitusi serta tidak diperbolehkan untuk mendiskriminasi hak-haknya dengan orang lain.

Selain itu, Pengakuan hak dan jaminan hak penyandang disabilitas diatur ke dalam sejumlah peraturan perundang-undangan serta berupa konvensi dan lainnya. seperti dalam Undang Undang Nomor

39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia Tepatnya pada pasal 43 ayat (1) yang menjelaskan bahwa “setiap warga negara berhak untuk dipilih dan memilih dalam pemilihan umum berdasarkan persamaan hak melalui pemungutan suara yang langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”. Lalu dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas, Pasal 75 ayat (2) UU Penyandang Disabilitas disebutkan bahwa, “Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib menjamin hak dan kesempatan bagi Penyandang Disabilitas untuk memilih dan dipilih. Selanjutnya dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum Pasal 5 “ Penyandang Disabilitas yang memenuhi kesempatan yang sama sebagai Pemilih, sebagai calon anggota DPR, sebagai calon anggota DPRD, dan sebagai Penyelenggara Pemilu”.

Dengan adanya regulasi yang mengatur hak partisipasi kalangan disabilitas membuka peluang dan kebebasan bagi mereka untuk diperlakukan sama dihadapan umum tanpa adanya diskriminasi yang terjadi diantara sesama warga negara. Penyandang disabilitas tidak perlu merasa takut untuk maju mengedepankan hak-haknya lagi sebab negara telah memberikan pengakuan dan perlindungan haknya khususnya dalam hak konstitusional dalam pelaksanaan pemilihan umum.

Indonesia merupakan negara hukum sebagaimana yang telah diatur dalam Pasal 1 ayat 3 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. Negara Hukum merupakan negara yang menempatkan hukum sebagai dasar kekuasaan negara dan penyelenggaraan kekuasaan tersebut dalam segala bentuknya dilakukan dibawah kekuasaan hukum. Menurut A.V Dicey, dalam buku Miriam Budiardjo, konsep negara hukum berdasarkan unsurnya terdapat tiga ciri yang harus dimiliki oleh sebuah negara hukum. Pertama, adanya supremasi aturan-aturan hukum. Kedua, adanya kedudukan yang sama dalam menghadapi hukum. Ketiga, terjaminnya hak-hak manusia oleh undang-undang. Maka dalam unsur tersebut, jelas menyebutkan bahwa sebuah negara yang dapat dikategorikan sebagai negara hukum harus memenuhi ciri atau kriteria tersebut.

Dalam perkembangannya, pemikiran tentang negara hukum dikenal dengan konsep negara hukum demokratis (*demokratische rechtsstaat*), yakni suatu negara yang didalamnya memuat prinsip-prinsip negara dan demokrasi yang melibatkan sebanyak mungkin partisipasi rakyat dalam penentuan berbagai kebijakan publik. Sebagai negara hukum, demokrasi merupakan upaya bentuk kebebasan bagi rakyat untuk ikut serta dalam setiap hal kegiatan demokrasi salah satunya, yaitu pelaksanaan pemilihan umum.

Pemilihan umum merupakan bentuk partisipasi politik dari negara hukum yang menganut sistem demokrasi. Artinya suatu negara hukum dikenal dengan pemerintah yang berkuasa memberi kesempatan yang seluas-luasnya kepada warga negara berpartisipasi dalam kegiatan politik. Dalam negara demokrasi, pemilihan umum diselenggarakan bagi setiap warga negara yang memiliki hak konstitusional dalam memilih dan dipilih dalam pemilu.

Hak konstitusional adalah hak warga negara yang dijamin oleh Undang-Undang yang harus direbut dan diperjuangkan. Setiap warga negara diakui dan dijamin hak dasarnya tanpa terkecuali termasuk bagi penyandang disabilitas. Penyandang disabilitas secara yuridis diatur dalam Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas bahwa penyandang disabilitas merupakan setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik da-

lam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.

Dalam pelaksanaan pemilu, setiap warga negara dijamin dan diakui hak pilihnya dalam pelaksanaan pemilu. Hak pilih merupakan hak universal yang tidak dapat dikurangi. Hak universal tersebut mengandung makna bahwa hak pilih dalam pemilihan umum tanpa memandang kekurangan dalam diri tanpa diskriminasi termasuk kalangan disabilitas sekaligus.

Dalam detik.com, Ketua KPU arief Budiman menyatakan bahwa total pemilih disabilitas tahun 2019 lalu berjumlah 1.247.730. Hal ini menandakan bahwa hak suara dari penyandang disabilitas justru tidak bisa diabaikan. Penyandang disabilitas memiliki hak konstitusionalnya dalam pemilu untuk tidak dibedakan dengan warga negara yang lain.

Penyandang Disabilitas diakui dan dijamin hak-hak dasarnya dalam Undang-Undang Dasar 1945 yang menjadi landasan bagi penyandang disabilitas memiliki hak konstitusional dalam pemilihan umum. Hak Politik diatur secara tegas dalam BAB XA Tentang Hak Asasi Manusia dalam pasal-pasal berikut : Pasal 28 D ayat 1, Pasal 28D ayat 3, Pasal 28 E ayat 3, Pasal 28 H ayat 2, Pasal 28 I ayat 2, Pasal 28 I ayat 4, Pasal 28 I ayat 5.

Pengakuan negara atas hak dan jaminan setiap warga negara untuk ikut berpartisipasi politik dengan prinsip kesamaan yang diperlakukan oleh negara lebih jelas salah satunya diatur dalam pasal 27 ayat (1) UUD 1945 yang menyatakan bahwa “segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan Pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya. Ketentuan lebih tegas dalam Pasal 28 ayat (2) bahwa “setiap orang bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu”. Maka hal ini membuktikan bahwa hak konstitusional bagi penyandang disabilitas diakui dan dijamin oleh konstitusi serta tidak diperbolehkan untuk mendiskriminasikan hak-haknya dengan orang lain.

Selain itu, Pengakuan hak dan jaminan hak penyandang disabilitas diatur ke dalam sejumlah peraturan perundang-undangan serta berupa konvensi dan lainnya. seperti dalam Undang Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia Tepatnya pada pasal 43 ayat (1) yang menjelaskan bahwa “setiap warga negara berhak untuk dipilih dan memilih dalam pemilihan umum berdasarkan persamaan hak melalui pemungutan suara yang langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”. Lalu dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas, Pasal 75 ayat (2) UU Penyandang Disabilitas disebutkan bahwa, “Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib menjamin hak dan kesempatan bagi Penyandang Disabilitas untuk memilih dan dipilih. Selanjutnya dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum Pasal 5 “ Penyandang Disabilitas yang memenuhi kesempatan yang sama sebagai Pemilih, sebagai calon anggota DPR, sebagai calon anggota DPRD, dan sebagai Penyelenggara Pemilu”.

Dengan adanya regulasi yang mengatur hak partisipasi kalangan disabilitas membuka peluang dan kebebasan bagi mereka untuk diperlakukan sama dihadapan umum tanpa adanya diskriminasi yang terjadi diantara sesama warga negara. Penyandang disabilitas tidak perlu merasa takut untuk maju mengedepankan hak-haknya lagi sebab negara telah memberikan pengakuan dan perlindungan haknya khususnya dalam hak konstitusional dalam pelaksanaan pemilihan umum.

# Rusa dan Alam UNAND



## Kegiatan Mahasiswa: Syuting Film



# Produk- Produk Inovasi Universitas Andalas





## Eratnya UNAND dan Minangkabau

**A**dat nan tak lakang dek paneh nan tak lapuk dek hujan, barangkali itulah pepatah yang cocok untuk menggambarkan kehidupan masyarakat Minangkabau yang memegang teguh adat dan budayanya. Pepatah tersebut dalam bahasa Indonesia memiliki arti adat yang tak lekang oleh panas, tak lapuk oleh hujan. Ya, masyarakat Minangkabau memang sudah dikenal sebagai suku yang kental akan adat dan budaya, maka dari itu tak heran jika Universitas Andalas (UNAND) yang berdiri di kawasan barat Pulau Sumatra, menyediakan ruang khusus dalam rangka pengembangan dan pelestarian nilai-nilai budaya masyarakat adat Suku Minangkabau. Upaya pengembangan nilai-nilai tersebut tercerminkan melalui pembentukan program studi Sastra Daerah Minangkabau, pembangunan Minangkabau Corner, dan Unit Kegiatan Mahasiswa Bengkel Seni Tradisional Minangkabau. Selain sebagai sarana pelestarian budaya tentunya hal yang krusial juga dalam upaya tersebut ialah tetap mengedepankan aspek pendidikan sebagai lembaga universitas.



## Program Studi Sastra Daerah Minangkabau

**H**ingga saat ini, Universitas Andalas menjadi satu-satunya universitas di dunia dengan pilihan program studi Sastra Daerah Minangkabau. Program studi Sastra Daerah Minangkabau telah berdiri sejak 37 tahun yang lalu, tepatnya pada 13 September 1985, atau tiga tahun setelah pendirian Fakultas Sastra Universitas Andalas yang kini telah berubah nama menjadi Fakultas Ilmu Budaya. Program studi Sastra Daerah Minangkabau ini didirikan sebagai wujud pengembangan nilai-nilai etika moral dalam Susastra Minangkabau. "Sastra sebagai wacana kebudayaan yang di dalamnya terdapat tradisi lisan, atau pengetahuan kebudayaan yang dijalani oleh masyarakat Minangkabau patut dijaga dan dilestarikan," ujar Kepala Program Studi Sastra Daerah, Yerri Satria Putra, S.s., M.A. Program studi Sastra Daerah Minangkabau menawarkan mata kuliah yang mempelajari tentang adat istiadat Minangkabau, salah satu yang menarik ialah mata kuliah sastra lisan Suku Minangkabau yakni mata kuliah Randai dan Silek yang



ditawarkan sebanyak 4 SKS. Program studi Sastra Daerah Minangkabau juga menonjolkan kecakapan mahasiswanya dalam pelestarian kekayaan budaya Minangkabau melalui berbagai bidang seperti bidang pariwisata dan pengabdian masyarakat. Di bidang pariwisata telah ada berbagai acara yang dilangsungkan dalam kegiatan perkuliahan, misalnya festival Alek Nagari. Acara ini biasanya menjadi rangkaian wajib yang dilangsungkan Program Studi Sastra Daerah Minangkabau, sebagai salah satu syarat dalam pemenuhan nilai mata kuliah, kegiatan ini harus dihentikan ketika pandemi COVID-19 melanda. Adapun rangkaian acara yang diangkat dalam Festival Alek Nagari meliputi berbagai lomba dan penampilan tradisi lisan masyarakat Minangkabau seperti Basijobang, Basaluang, dan pidato adat.

Selain mengadakan acara di lingkungan kampus, kegiatan yang berorientasi pengabdian masyarakat pada sejumlah wilayah di Sumbar juga telah dilakukan, wilayah-wilayah yang pernah dikunjungi yakni Kabupaten Sijunjung, Solok Selatan, Dharmasraya, dan Kabupaten Pasaman. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan berupa penyuluhan tentang pentingnya pelestarian budaya Minangkabau.

“Kebanyakan masyarakat tidak menyadari bahwa apa yang ada pada masyarakat merupakan suatu sumber autentik yang bermanfaat untuk kelangsungan adat dan tradisi Minangkabau, sehingga seringkali masyarakat mengabaikannya, maka dari itu perlu adanya edukasi kepada masyarakat untuk mengarsipkan tradisi tersebut,” ungkap Yerri.

Selain pengabdian masyarakat ke daerah-daerah tertentu, Prodi Sastra Daerah Minangkabau juga melakukan kerja sama dalam bentuk desa binaan di Nagari Sumaniak, Kabupaten Tanah Datar. Nagari Sumaniak merupakan lokasi bersejarah bagi suku Minangkabau karena diyakini sebagai tempat pertama berkembangnya suku Minangkabau dalam cerita tambo, sehingga penting untuk menjaga keaslian atribut adat dan budaya masyarakat tersebut.

Selain memiliki posisi yang penting dalam pelestarian nilai-nilai budaya Minangkabau melalui sejumlah kegiatan yang diadakan, mahasiswa Sastra Minangkabau juga digiring untuk berperan aktif dalam sejumlah kegiatan-kegiatan di dalam kampus dan luar kampus, seperti mengikuti organisasi mahasiswa bahasa dan sastra daerah se-Indonesia.



## Minangkabau Corner

**M**inangkabau Corner, didirikan dalam rangka membangun etalase kecil Minangkabau di kampus UNAND. Berisi berbagai hasil riset tentang naskah kuno atau disebut juga manuskrip, serta memamerkan berbagai bentuk barang kesenian masyarakat Minangkabau. Minangkabau Corner diresmikan pada tanggal 29 Desember 2015, melibatkan berbagai pihak mulai dari dosen, pengelola perpustakaan, rektor dan wakil rektor I Unand pada masa tersebut namun, dibalik sederet tokoh yang terlibat dalam pendirian itu, Minangkabau Corner lahir atas cita-cita dua orang pengajar di Fakultas Ilmu Budaya yakni Drs. Muhammad Yusuf, M.Hum dan Pramono, S.S., M.Si., Ph.D yang ingin mendedikasikan karya-karya penelitiannya terhadap naskah kuno di Sum-

bar untuk dinikmati bersama sebagai sumber ilmu dan informasi oleh mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum.

Saat ini pengelolaan Minangkabau Corner dibantu oleh beberapa pihak mulai dari dosen, alumni mahasiswa, dan mahasiswa UNAND, dengan salah satu pengajar dari jurusan Sastra Daerah, Pramono S.S., M.Si., Ph.D, sebagai penanggung jawab.

Meskipun pada mulanya didirikan dalam rangka penyelamatan manuskrip, namun Pramono mengatakan bahwa tempat ini sebenarnya ditujukan tidak hanya untuk hal-hal yang berkaitan dengan manuskrip, tetapi mencakup keseluruhan bentuk-bentuk kebudayaan masyarakat Minangkabau yang dapat ditampilkan dan dipelajari oleh khalayak ramai.

Telah banyak kontribusi yang diberikan oleh pihak pengelola Minangkabau Corner dalam usaha pelestarian budaya Minangkabau, melalui berbagai kegiatannya, terutama dalam penyelamatan manuskrip. Hingga saat ini ada sebanyak 1.200 bundel manuskrip yang didapat dari masyarakat di wilayah Sumbang yang menjadi koleksi Minangkabau Corner. Koleksi manuskrip tersebut menyimpan peradaban masyarakat masa lampau yang tak ternilai harganya. “Beragam- macam informasi tentang kebudayaan masyarakat pada masa lalu yang penting untuk kita ketahui, banyak tersimpan di dalam manuskrip,” ujar Pramono.

“Penyelamatan manuskrip tersebut dilakukan dengan dua cara, yakni menyelamatkan manuskrip secara fisi-

knya dan menyelamatkan isi manuskrip,” ujar Yusuf. Oleh karena itu saat ini manuskrip- manuskrip tersebut ada yang berbentuk naskah asli dan ada juga yang berbentuk manuskrip yang telah didigitalisasi. Digitalisasi ialah proses penyelamatan manuskrip dengan mengubah bentuknya dari bentuk asli ke dalam media digital, yang tujuannya agar naskah- naskah kuno tersebut tetap dapat dipelajari meski naskah asli sudah tidak memungkinkan, karena faktor usia.

Selain melakukan penyelamatan manuskrip yang ada pada masyarakat, pihak pengelola Minangkabau Corner juga memberdayakan masyarakat dalam pemanfaatan hasil riset manuskrip. Seperti kegiatan yang baru saja diselenggarakan yakni kegiatan “Pemanfaatan Iluminasi Naskah Kuno menjadi Motif Kain Batik Khas Minangkabau,” yang merupakan kerja sama Universitas Andalas dan beberapa lembaga seperti Lembaga Surau Intellectual and Conservation (SURI) dan Matching Fund serta dua lembaga UMKM yang menjadi target sasaran utama dalam kegiatan ini.

Adapun UMKM yang diberdayakan dalam kegiatan ini yaitu, UMKM Dewi Busana di Kabupaten Pesisir Selatan dan UMKM Canting Buana yang terdapat di Kota Padang Panjang. Dari tahap awal sosialisasi ke masyarakat hingga ke pada proses akhir pembuatan kain batik ini memakan waktu berbulan-bulan dan setelah produk kain batik selesai, kemudian hasil produk kain batik ini dipamerkan. Acara pameran ini dilangsungkan dalam waktu sepekan pada bulan November lalu yang bertempat di Minangkabau Corner, Unand.





## Bengkel Seni Tradisional Minangkabau

**U**nit kegiatan mahasiswa (UKM) BSTM, atau yang dengan nama panjangnya disebut Bengkel Seni Tradisional Minangkabau merupakan unit kegiatan mahasiswa yang berada di bawah Fakultas Ilmu Budaya. BSTM terbentuk pada tahun 1999, pertama digagas oleh Dr. Ivan Adila, M.Hum. yang merupakan dosen pengajar di Fakultas sastra UNAND pada saat itu, dan dengan bantuan sejumlah pihak akhirnya berhasil mendirikan unit kegiatan mahasiswa yang bergerak di bidang kesenian khususnya kesenian Minangkabau. Unit kegiatan ini awalnya dibentuk untuk mewadahi berbagai aktivitas kesenian mahasiswa Sastra Daerah Minangkabau, namun pada masa sekarang UKM ini terbuka bagi mahasiswa UNAND secara umum yang ingin belajar kesenian Minangkabau.

Dalam pengelompokan minat anggotanya, BSTM dibagi ke dalam 3 divisi, yakni divisi tari, divisi randai dan divisi musik. Yang pertama adalah divisi tari, adapun tari yang sering dibawakan oleh divisi ini ialah Tari Payung, Tari Piring, Tari Galombang dan Tari Pasambahan. Kedua, yaitu divisi Randai. Randai merupakan tradisi lisan Minangkabau yang mencampurkan beberapa jenis kesenian, diantaranya seni tari, seni teater, seni musik, dan seni silat. Ketiga divisi musik, yakni divisi yang memainkan alat musik pengiring tari. Divisi musik menggunakan alat-alat musik tradisional seperti bansi, talempong, tambua, dan saluang untuk menciptakan musik pengiring tari.

Menjadi satu-satunya organisasi yang berbasis kesenian tradisional Minangkabau, membuat BSTM memiliki visi dan misi untuk terus mengembangkan dan melestarikan kesenian Minangkabau serta memperkenalkannya ke masyarakat secara meluas. “Pada masa sekarang zaman semakin maju, kesenian terus berkembang, tetapi melalui BSTM tradisi dan budaya Minangkabau harapannya akan terus lestari dan inilah kekayaan budaya yang harus kita jaga,” ujar ketua UKM BSTM, Malik Hidayat.

Anggota BSTM aktif melakukan kegiatan-kegiatan kesenian, baik itu di dalam keanggotaan maupun di luar keanggotaan. Kegiatan wajib dalam keanggotaan ialah latihan rutin mingguan yang diadakan tiga kali dalam seminggu, yakni latihan bersama antara divisi tari dengan divisi musik, serta latihan divisi randai. Selain itu BSTM juga aktif melakukan kegiatan-kegiatan kesenian dengan melibatkan masyarakat umum, seperti kegiatan diskusi kesenian, misalnya diskusi seni tari dengan mengundang Duta Tari Sumatra Barat, melakukan kerja sama dengan berbagai sekolah untuk memperkenalkan kesenian- kesenian Minangkabau kepada generasi- generasi muda.

BSTM juga sering tampil di berbagai acara mulai dari tingkat universitas, hingga tingkat internasional, yang pernah diundang dalam acara kesenian di Malaysia pada tahun 2003. Serta berhasil meraih berbagai penghargaan lomba tingkat universitas, seperti pada acara Pekan Andalas dan GES-IMA, tingkat daerah seperti dalam acara Festival Saluang Dendang se-Sumatera Barat dan tingkat nasional yakni pada Acara Festival Tari Mahasiswa Nasional yang diadakan Universitas Jember.

Pembangunan sejumlah aspek kebudayaan dalam lembaga pendidikan merupakan salah satu jalan yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian adat dan budaya yang ada pada masyarakat. Melalui pendirian program studi Sastra Minangkabau, UKM BSTM, dan Minangkabau Corner menunjukkan bahwa UNAND telah turut andil dalam menjalankan peran sebagai pewaris peradaban, menjaga keutuhan kekayaan alam Minangkabau yang menjadi salah satu aset bangsa.



## Ranah Minang

*Karya : Risa Yunica Rahmi*

Sebercak titisan tanah surgawi  
Terpancar dari tanah kelahiran Muchtar Lutfi  
Adat, alam, dan budayanya menyatu dalam sanu-  
bari  
Entah bagaimana baiknya Tuhan menitipkan  
semua ini

Danau maninjau bujang sambilan  
Kelok 44 barujuang Matua  
Pasisia nan jo tarusan  
Mambaok diri taingek kapado Nan Maha Kuaso

Marapi nan gagah manjulung  
Manantang Singgalang untuak baparang  
Rumah gadang nan sambilan ruang  
Saksi Niniak Mamak duduk barundiang

Daruak badaruak sanjai rang pikumbuah  
Randang nan bacampua jo nasi angek  
Lamang badaram jo katan hitam  
Gulai hitam nan jo laiak pukek

Rancak kameknyo gadih Pagaruyuang  
Mambaok carano panyambuik tamu tibo  
Kok nan bujang gagah basileknyo  
Kok nan tuo ebaik malatihnyo

Sahuik menyahuik saluang nak rang basa  
Lengkok balenggok nak rang koto  
Kok adat jan lupu sapanjang masa  
Kok babaliak jan lupu jo kampuang kito

Ranah Minang...  
Kata-katanya menjadi wejangan  
Alamnya menjadi pencaharian  
Budayanya menjadi kekayaan  
Makanannya menjadi kebanggaan

Tetap abadi wahai tanah pemberian Tuhan  
Tanah alam Minangkabau

## Paku Kepada Kayu

*Karya : Angel Pardila*

Maaf aku menembus dan merobekmu kuat  
tanpa ragu

Jika ditanya, siapa yang paling terluka?  
Aku akan mengangkat tangan setinggi langit  
biru

Jika ditanya, seberapa dalam luka yang tercipta?

Aku akan menjawab sedalam palung Mariana  
Aku memang egois  
Apa salahnya?

Tapi apakah aku sepenuhnya bersalah?  
Menurutku tidak.

Aku dipukul, ditekan, dihantam palu berkali-kali tanpa jeda

Aku sadar sakitmu juga besar, mengingat luka yang aku tancapkan

Tak peduli apapun yang terjadi, yang kupedulikan hanya diriku sendiri

Jika boleh sedikit memberi saran  
Tak apa jika kau keras atau bahkan buruk tak berguna

Kau tak harus menjadi apapun yang mereka damba

Cukup menjadi apa yang engkau bisa

## Pengaduan Rakib dan Atid

*Karya : Fauzan Fajari*

Lihat dia, Tuhan!  
Mulutnya serupa anus  
Matanya tak terkendalikan  
Telinganya doyan suara kotor  
Hatinya lebih gelap dari warna hitam

Lihat dia, Tuhan!  
Tiap hari berlaku maksiat  
Tiap hari ia juga sholat  
Tapi tidak tobat-tobat

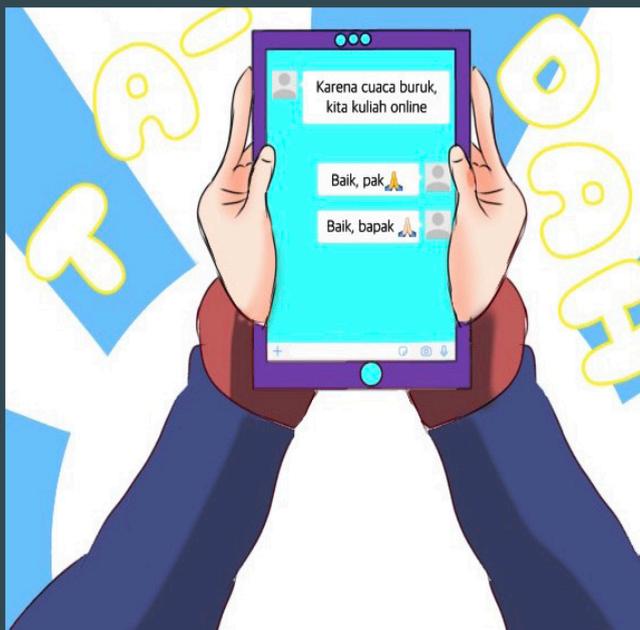
Lihat dia, Tuhan!  
Dosanya seluas timur barat  
Setinggi biru langit  
Tapi pahalanya cuma sedikit

Lihat dia, Tuhan!  
Tanganku pegal  
Tanganku capek  
Mataku lelah  
Mencatat dan melihat perbuatannya

# HUJAN VS KULIAH



Oleh:  
**Ailsa Naifah Sakhi**  
 (Departemen Matematika,  
 Fakultas Matematika dan  
 Ilmu Pengetahuan Alam)



# UNIVERSITAS ANDALAS

## UNTUK KEDJAJAAN BANGSA



ISSN 2987-3983



9

772987

398005